



**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PJOK SECARA DARING PADA
MASA COVID-19 DI MA ASSHATI SEDAN KABUPATEN REMBANG**

SKRIPSI

Diajukan dalam rangka Penyelesaian Studi Strata I

Untuk mencapai Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

Candra Angga Nurcahya

NPM. 15230041

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN
REKREASI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DAN
KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

2022



**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PJOK SECARA DARING PADA
MASA COVID-19 DI MA ASSHATI SEDAN KABUPATEN REMBANG**

SKRIPSI

Oleh :

Candra Angga Nurcahya

NPM. 15230041

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN
REKREASI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DAN
KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

2022

PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI

Proposal skripsi dengan judul “ Efektivitas Pembelajaran PJOK Secara Daring Pada Masa Covid-19 di MA ASSHATI Sedan Kabupaten Rembang” disusun oleh:

Nama : Candra Angga Nurcahya
NPM : 15230041
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Keolahragaan

Telah disetujui dan disahkan pada:

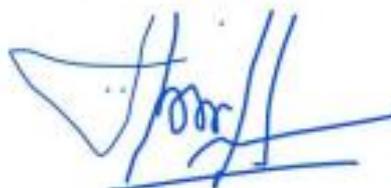
Hari : Selasa
Tanggal : 10 Agustus 2021

Pembimbing I



Donny Anhar Fahmi, S.Si.,M.Pd
NPP. 118601361

Pembimbing II



Maftukhin Hudah, S.Pd.,M.Pd.
NPP. 158801474

Mengetahui,

Ketua Program Studi PJKR



Galih Dwi Pradipta, S.Pd.,M.Or.
NPP.149001426

LEMBAR PENYELESAIAN PEMBIMBINGAN

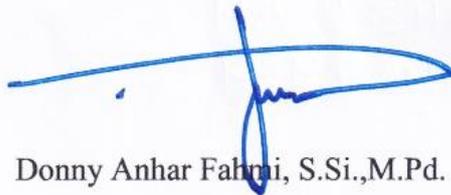
Kami selaku pembimbing I dan II dari mahasiswa Universitas PGRI Semarang:

Nama : Candra Angga Nurcahya
NPM : 15230041
Fakultas : FPIPSKR/PJKR
Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran PJOK Secara Daring Pada Masa Covid-19 di MA ASSHATI Sedang Kabupaten Rembang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah selesai dan siap untuk diujikan.

Semarang, Oktober 2021

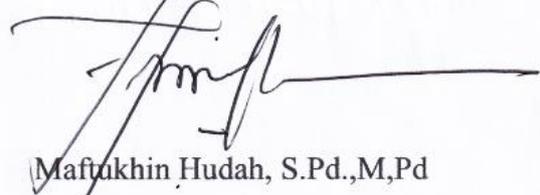
Pembimbing I



Donny Anhar Fahmi, S.Si.,M.Pd.

NPP. 118601361

Pembimbing II



Maftukhin Hudah, S.Pd.,M,Pd

NPP. 158801474

Mengetahui,

Dekan FPIPSKR Universitas PGRI Semarang



Dr. Agus Sutono, S.Fil.,M.Phil

NPP.107801284

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Efektivitas Pembelajaran PJOK Secara Daring Pada Masa Covid-19 di MA ASSHATI Sedan Kabupaten Rembang”.

Telah dipertahankan dewan penguji Skripsi dan disahkan oleh panitia Ujian Skripsi

FPIPSKR Universitas PGRI Semarang:

Pada Hari : Kamis

Tanggal : 7 April 2022

Panitia Ujian

Ketua



Dr. Agus Sutono, S.Fil., M.Phil.
NPP. 107801284

Sekretaris

Galih Dwi Pradipta, S.Pd., M.Or.
NPP. 149001426

Penguji

Tanda Tangan

1. Donny Anhar Fahmi, S.Si, M.Pd
NPP. 118601361

(.....)

2. Maftukin Hudah, S.Pd., M.Pd.
NPP. 158801474

(.....)

3. Muh Isna Nurdin W., S.Pd, M.Kes
NPP. 179101532

(.....)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Banyak kegagalan dalam kehidupan ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan ke berhasilan saat mereka menyerah (Thomas Alva Edison)“

Persembahan :

Karya ini dipersembahkan kepada orang-orang yang selalu menyemangati penulis, diantaranya:

1. Bapak, Ibu kakak adik yang selalu memberikan materi, doa, dan segalanya yang mereka punya untuk saya
2. Teman-temanku PJKR B yang selalu mendukung serta memberikan doa
3. Rekan-rekan PJKR angkatan 2015
4. Almamaterku UNIVERSITAS PGRI Semarang

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Candra Angga Nurcahya

NPM : 15230041

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Semarang, April 2022

Yang membuat pernyataan



Candra Angga Nurcahya
NPM. 15230041

ABSTRAK

Candra Angga Nurcahya“ Efektivitas Pembelajaran PJOK Secara Daring Pada Masa Covid-19 di MA ASSHATI Sedan Kabupaten Rembang”. Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Keolahragaan Universitas PGRI Semarang 2022.

Latar belakang masalah setelah adanya pandemi, pelaksanaan pembelajaran PJOK berubah menjadi daring. Oleh karena itu, perlu diketahui efektivitas pembelajaran PJOK secara daring pada masa pandemi peserta didik kelas X di MA Asshati. Tujuannya untuk mengetahui efektifitas pembelajaran pjok secara daring pada masa covid-19 di MA Asshati Sedan Kabupaten Rembang.

Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *one shot case study* dengan satu kali pengumpulan data. Metode survey dengan pengumpulan data dengan kuisisioner. Populasi seluruh siswa kelas X di MA Asshati dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel 34 siswa. Instrumen tes menggunakan angket.

Hasil efektivitas pembelajaran pjok secara daring pada masa pandemi covid-19 di MA Asshati Sedan Kabupaten Rembang berada pada kategori “sangat tinggi” sebesar 0% (0 siswa), “tinggi” sebesar 97% (33 siswa),”cukup” sebesar 1% (1 siswa) “rendah” sebesar 0% (0 siswa) dan “rendah sekali” sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata efektivitas pembelajaran pjok secara daring pada masa pandemi covid-19 di MA Asshati Sedan Kabupaten Rembang sebesar 97 % berada pada kategori tinggi.

Simpulan hasil nilai mean efektivitas pembelajaran pjok secara daring sebesar 97% berada pada kategori tinggi. Saran bagi guru dan pihak sekolah dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan pembelajaran pjok secara daring selama masa pandemi covid-19.

Kata kunci : Efektivitas, Pembelajaran *daring*, Pembelajaran PJOK.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar. Skripsi yang berjudul Efektivitas Pembelajaran PJOK Secara Daring Pada Masa Covid-19 di MA ASSHATI Sedang Kabupaten Rembang ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan. Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas PGRI Semarang.
2. Dekan FPIPSKR Universitas PGRI Semarang.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) Universitas PGRI Semarang yang telah memberikan persetujuan skripsi.
4. Bapak Donny Anhar Fahmi, S.Si.,M.Pd.,Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan kepada penulis dengan ketelitian dan penuh kesabaran.
5. Bapak Maftukhin Hudah, S.Pd.,M.Pd., Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan dukungan serta membantu sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.
6. Bapak dan Ibu Dosen FPIPSKR Universitas PGRI Semarang yang senantiasa selalu memberikan ilmu dan masukan-masukan kepada penulis.
7. MA ASSHATI Sedan Kabupaten Rembang yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian.
8. Bapak, Ibu serta keluarga yang selalu memberikan doa dan semangat untuk menyelesaikan skripsi.
9. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Harapan penulis mudah-mudahan laporan penelitian (skripsi) ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Semarang, April 2022

Candra Angga Nurcahya

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENYELESAIAN BIMBINGAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis	8
2. Manfaat Praktis	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	12
B. Landasan Teori.....	16
1. Hakikat Efektivitas	16
2. Hakikat Pendidikan Jasmani	19
3. Hakikat Pembelajaran.....	21
4. Pembelajaran pendidikan jasmani	26
5. Media pembelajaran online	29
6. Pembelajaran Daring.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	36
B. Populasi dan Sampel	36
C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	37
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	37
E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	40
F. Teknik dan Analisis	42
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Umum Objek Penelitian	45
B. Hasil Penelitian	46

C. Pembahasan	54
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	58
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Diagram Batang Pengkategorian	47
2. Diagram Batang Tujuan Pembelajaran	49
3. Diagram Batang Minat Peserta Didik	50
4. Diagram Batang Pelaksanaan Pembelajaran	51
5. Diagram Batang Tugas Peserta Didik	52
6. Diagram Batang Evaluasi Pembelajaran	53

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Kisi-kisi Wawancara	38
3.2 Instrumen Pertanyaan.....	39
3.3 Uji validitas	41
3.4 Uji reliabilitas.....	42
3.5 Norma Pedoman Konversi Skala PAN	43
4.1 Deskriptif Statistik	46
4.2 Hasil Pengkategorian.	46
4.3 Hasil Pengkategorian Tujuan Pembelajaran	48
4.4 Hasil Pengkategorian Minat Peserta Didik	49
4.5 Hasil Pengkategorian Pelaksana Pembelajaran.....	50
4.6 Hasil Pengkategorian Tugas Peserta Didik.....	51
4.7 Hasil Pengkategorian Evaluasi Pembelajaran.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Persetujuan Proposal Skripsi.....	63
2. Surat Ijin Penelitian	64
3. Surat Balasan sekolah.....	65
4. Daftar nama siswa	66
5. Hasil analisis data	67
6. Kisi-kisi instrumen	73
7. Item pertanyaan	74
8. RPP	75
9. Dokumentasi Penelitian.....	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam memajukan suatu bangsa. Pendidikan diharapkan dapat mencerdaskan generasi muda yang mampu mengembangkan potensi dalam diri, serta berpola pikir secara kritis dan dinamis, bertanggung jawab, berakhlak mulia, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pendidikan juga harus mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Pendidikan adalah reorganisasi pengalaman dalam menambah kemampuan untuk mengarah pendidikan pada masa yang akan datang. Menurut (UU. 3 Tahun 2005) tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar pesertadidik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan adalah usaha yang terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran atau pelatihan agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi diri untuk dirinya sendiri dan lingkungannya (Indriyani, 2022).

Menurut (UU Tahun 2003) Undang Undang Republik Indonseia No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan tujuan

pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan pada hakikatnya adalah memberi tuntunan, pertolongan, kepada peserta didik, karena itu peserta didik harus mampu dan berusaha mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu, maka dari itu peserta didik harus berusaha mengikuti dan mendapatkan pendidikan, karena setiap warga negara mempunyai kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang bermutu sampai akhir hayatnya. Menurut (UU Tahun 2003) Undang Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 pasal 5 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu.

Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari suatu proses pendidikan secara keseluruhan melalui kegiatan fisik yang dipilih untuk mengembangkan dan meningkatkan tiga ranah yakni : kognitif, afektif, dan psikomotor. Belajar PJOK adalah sebuah pembelajaran yaitu lebih dari sekedar mengajarkan ilmu dari seorang guru kepada siswa, lebih dari itu dalam proses pembelajaran ini adalah diharapkan seorang pendidik dapat mengoptimalkan potensi yang ada pada diri peserta didik (Sutapa, 2020). Menurut (UU. 3 Tahun 2005) pasal 1 (11) olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses

pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, ketrampilan, kesehatan dan kebugaran jasmani. pendidikan jasmani juga mempunyai peranan dalam pembentukan watak dan kecerdasan peserta didik melalui aktivitas olahraga. Secara umum tujuan pendidikan jasmani di sekolah bukan hanya untuk mengembangkan kecerdasan dan moral generasi muda di indonesia melainkan juga pendidikan jasmani dijadikan wahana untuk pengembangan generasi muda secara menyeluruh baik aspek fisik, psikomotorik, afektif, maupun kognitifnya. Pendidikan jasmani tidak bisa lepas dari kegiatan berolahraga. Kegiatan olahraga merupakan salah satu cara untuk menjaga agar kebugaran jasmani tetap terjaga dan disukai banyak orang karena bisa dilakukan dimana saja.

Menurut Suherman, dkk. (2018: 37) pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, kecerdasan emosi dan sikap sportif. Pendidikan jasmani didefinisikan sebagai pendidikan dan melalui gerak dan harus dilaksanakan dengan cara cara yang tepat agar memiliki makna bagi siswa Pendidikan jasmani merupakan program pembelajaran yang memberikan perhatian yang proporsional dan memadai pada domain-domain pembelajaran, yaitu psikomotor, kognitif, dan afektif.

Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang didalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru dengan peserta didik dan adanya komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan

belajar. Sistem pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antarguru dan peserta didik, melainkan secara online yang menggunakan jaringan internet (Hasanah, 2022). Pelaksanaan kegiatan pendidikan yang baik harus mengacu pada kurikulum, tidak terkecuali Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) yang mengacu pada kurikulum 2013. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dalam kurikulum 2013 ini adalah Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Pembelajaran PJOK pada umumnya didominasi oleh gerakan fisik yang dilaksanakan di ruangan terbuka atau di lapangan. Sementara menurut (Putra, 2020) metode untuk pendidikan olahraga adalah metode deduktif atau metode perintah, dengan ragam pemberian tugas, demonstrasi, dan sedikit penjelasan. Pada masa pandemi COVID-19 ini pembelajaran PJOK memiliki hambatan dan keterbatasan dalam mengakses internet maupun kemampuan dalam menggunakan fitur-fitur online yang dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran daring.

Pendidikan Jasmani Olahraga & Kesehatan adalah mata pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari siswa dimasa sekarang ini, karena dengan pengetahuan mengenai kesehatan dan praktek olahraga siswa dapat membentengi diri salah satunya dengan meningkatkan daya tahan tubuh (imunitas) untuk mencegah corona virus. Dengan olahraga teratur dan menjaga hidup sehat menjadi salah satu cara untuk menjaga kesehatan (Anggara, 2022).

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang

meresahkan dunia. Pada tanggal 18 Maret 2020 pemerintah mengeluarkan surat edaran tentang segala kegiatan di dalam dan di luar ruangan di semua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran COVID-19 terutama pada bidang pendidikan. Sejak adanya korban yang terinfeksi positif COVID-19 di Indonesia, Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama Republik Indonesia mengantisipasi penularan virus tersebut dengan menerapkan kebijakan belajar dan bekerja dari rumah mulai diberlakukan pada pertengahan bulan Maret 2020. Informasi ini pun tertuang dalam Surat Edaran Mendikbud No.4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan dan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Setiawan, 2022). Surat edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan. Proses belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi COVID-19. Hal ini tersebut menjadi salah satu langkah pemerintah dalam upaya memutus tali penyebaran COVID-19 di Indonesia (Putra, 2020).

Dampak pandemi covid 19 pada tahun 2020 ini di Indonesia mulai merambah dunia pendidikan, pemerintah pusat hingga daerah memberikan kebijakan untuk meliburkan seluruh lembaga pendidikan. Hal ini dilakukan sebagai upaya mencegah meluasnya penularan virus corona. Diharapkan dengan seluruh lembaga pendidikan tidak melaksanakan aktivitas seperti

biasanya, hal ini dapat meminimalisir menyebarnya penyakit covid 19 ini. Hal serupa juga sudah dilakukan oleh berbagai negara yang terpapar penyakit covid 19 ini, kebijakan *lockdown* atau karantina dilakukan sebagai upaya mengurangi interaksi banyak orang yang dapat memberi akses pada penyebaran virus corona. Penyebaran virus corona ini pada awalnya sangat berdampak pada dunia ekonomi yang mulai lesu, tetapi kini dampaknya dirasakan juga oleh dunia pendidikan. Kebijakan yang diambil oleh banyak negara termasuk Indonesia dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan, membuat pemerintah dan lembaga terkait harus menghadirkan alternatif proses pendidikan bagi peserta didik maupun mahasiswa yang tidak bisa melaksanakan proses pendidikan pada lembaga pendidikan.

Metode dalam pembelajaran dilakukan secara daring. Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Adanya pembelajaran daring menjadikan peserta didik memiliki waktu belajar yang leluasa, peserta didik dapat belajar di manapun dan kapanpun. Peserta didik dapat berinteraksi dengan guru melalui beberapa aplikasi yang sudah ada antara lain dengan aplikasi *classroom*, *video converence*, telepon atau *live chat*, *zoom*, maupun dengan melalui *whatsapp group*. Pembelajaran daring ini merupakan inovasi dari pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Kemudian pelaksanaan pembelajaran PJOK yang semula dilakukan secara bertatap muka langsung, kini pembelajaran PJOk dilaksanakan secara daring/jarak jauh. Hal ini tentunya berdampak pada pelaksanaan pembelajaran PJOK di MA Asshati Sedan Kabupaten Rembang.

Berdasarkan wawancara dengan guru saat pembelajaran daring guru menggunakan media sosial sebagai sarana berinteraksi dengan murid berikut aplikasi yang digunakan adalah Whatsapp, Google Classroom dan Google Formulir. Aplikasi ini dianggap sederhana dan mudah digunakan oleh pendidik dan peserta didik. Selanjutnya, tantangan yang muncul pada pembelajaran daring yaitu membuat model dan metode pembelajaran yang menarik agar siswa mau berkontribusi secara sukarela dan memperoleh manfaat dari setiap pembelajaran yang dilaksanakan. Pendidik dapat mengemas pembelajaran secara persuasif dengan menautkan video pembelajaran atau tugas-tugas yang menarik agar siswa tertantang untuk menyelesaikan pembelajaran. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan mata pelajaran dengan banyak aktivitas fisik seperti berlari, melempar, memukul, dan melompat. Sebelum terjadi pandemi Covid-19, pembelajaran banyak dilaksanakan di luar kelas atau luar sekolah untuk sekolah yang tidak memiliki lapangan. Setelah adanya pandemi, pelaksanaan pembelajaran PJOK berubah menjadi pembelajaran daring yang tidak bisa dilaksanakan sembarangan di luar ruangan tanpa mematuhi protokol kesehatan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Dalam penggunaannya masing-masing aplikasi memiliki kekurangan dan kelebihan dalam pemanfaatannya. Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran PJOK secara daring perlu diketahui efektivitasnya agar dievaluasi untuk mencari langkah perbaikan yang jelas agar siap menghadapi era normal baru (new normal).

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti akan melakukan penelitian tentang “efektivitas pembelajaran PJOK secara daring pada masa pandemi covid-19 di MA Asshati Sedan Kabupaten Rembang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Pembelajaran PJOK yang semula tatap muka sekarang menjadi daring dengan menggunakan berbagai media.
2. Kesulitan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring
3. Pembelajaran yang tidak sesuai dengan RPP.
4. Keterbatasan jaringan dalam pelaksanaan pembelajaran daring
5. Kesulitan guru dalam membuat model dan metode pembelajaran yang menarik

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut “Bagaimana efektivitas pembelajaran PJOK secara daring pada masa pandemi peserta didik kelas X di MA Asshati Sedan Kabupaten Rembang.”?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran PJOK secara

daring pada masa pandemi peserta didik kelas X di MA Asshati Sedan Kabupaten Rembang.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini berguna untuk berbagai pihak baik secara teoritis maupun secara praktis, yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoretis diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dalam usaha mengembangkan keilmuan terutama untuk menambah pengetahuan tentang pembelajaran penjasorkes pada masa pandemi covid-19.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Manfaat yang diharapkan dapat dirasakan oleh siswa yaitu dengan adanya permasalahan yang telah dijelaskan pada penelitian ini, dapat menjadi kritik dan saran bagi siswa agar dapat lebih meningkatkan motivasi siswa untuk belajar PJOK sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

b. Bagi Guru PJOK

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi guru PJOK mengenai pembelajaran pjok secara daring yang lebih efektif.

c. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pengetahuan bagi sekolah bahwasannya guru PJOK tidak terlepas dari kemajuan teknologi.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai wahana ilmu pengetahuan yang telah ditempuh selama studi, sehingga dapat menambah kelengkapan dari ilmu pengetahuan yang telah dipelajari.

F. Sistematika Penulisan Proposal Skripsi

Proposal berjudul “efektivitas pembelajaran PJOK secara daring pada masa pandemi covid-19 di MA Asshati Sedan Kabupaten Rembang” memiliki sistematika sebagai berikut :

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENYELESAIAN BIMBINGAN

HALAMAN PENGESAHAN

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
 - 1. Manfaat Teoritis
 - 2. Manfaat Praktis

F. Sistematika Penulisan

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu
- B. Landasan Teori

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Desain Penelitian
- B. Populasi dan Sampel
- C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel
- D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
- E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen
- F. Teknik dan Analisis

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Umum Objek Penelitian
- B. Hasil Penelitian
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Kajian Terdahulu

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Moni Patmiarsih tahun 2020 yang berjudul “Implementasi Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi *Corona Virus Disease-19* di SD Negeri Se Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo”. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *one shot case study* dengan satu kali pengumpulan data. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey* sedangkan pengumpulan datanya menggunakan kuesioner. Penelitian ini menggunakan kuesioner melalui link *google form* dan memberikan kuesioner secara langsung ke sekolah-sekolah kemudian menyalin hasil jawaban responden ke dalam *google form*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 24 responden (100%) di SD Negeri Se Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo tetap melaksanakan pembelajaran PJOK. Metode pembelajaran yang digunakan selama pandemi COVID-19 adalah pembelajaran daring sebanyak 14 responden (53,3%). Pembelajaran PJOK dilaksanakan sesuai dengan RPP namun tidak runtut sebanyak 18 responden (75%). Media pembelajaran yang digunakan selama pandemi COVID-19 adalah *Whatsapp Group* sebanyak 24 responden (100%). Peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK daring antusias dan berpartisipasi dengan baik sebanyak 12 responden (50%). Guru

berkerjasama dengan orang tua peserta didik agar proses pembelajaran tetap berlangsung sebanyak 22 responden (91,7%). Sebagian pelaksanaan pembelajaran PJOK daring sesuai dengan RPP sebanyak 18 responden (75%). Kesesuaian pengumpulan tugas dan ujian dilakukan dalam sistem dan penilaian pembelajaran PJOK dengan 18 responden (75%). Sebanyak 16 responden (66,7%) dari keseluruhan guru telah melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam pembelajaran PJOK daring namun penilaian ini kurang efektif. Sebanyak 11 responden (45,8%) mengalami kesulitan dalam mengakses internet selama pembelajaran daring

- b.** Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Fatimah tahun 2022 yang berjudul “Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar”. Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian fenomenologi, yang mendeskripsikan segala bentuk tindakan dan juga fenomena yang dilakukan oleh subjek yang diteliti dalam pelaksanaan pembelajaran daring, Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring di SDIT Ahmad Dahlan tepatnya pada kelas V A sudah terlaksana cukup baik, peserta didik dan guru telah memiliki fasilitas-fasilitas dasar yang dibutuhkan, hal itu menggambarkan kesiapan pelaksanaan pembelajaran daring. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru sudah melakukan perencanaan pembelajaran

dan sudah melaksanakan pembelajaran dengan baik yaitu menggunakan media pembelajaran, strategi, metode dan pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan peserta didik. Pembelajaran daring memiliki fleksibilitas dalam pelaksanaannya dan mampu mendorong guru untuk lebih kreatif dalam mengajar selain itu siswa dituntut untuk lebih mandiri dan termotivasi untuk lebih aktif belajar. Namun, pembelajaran daring memiliki kendala dalam pelaksanaannya kondisi jaringan yang tidak stabil dan kesulitan peserta didik memahami materi pembelajaran adalah tantangan tersendiri dalam pembelajaran daring.

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Angga Narendra Putra tahun 2020 yang berjudul “implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19 di SD Negeri se-Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta”. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *one shot case study* menggunakan metode survei. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Sampel dalam Penelitian ini yaitu seluruh guru PJOK SD Negeri se-Kecamatan Lendah, berjumlah 18 guru. Instrumen dalam penelitian ini berupa kuisisioner *online* menggunakan *google form* yang berisi 10 pertanyaan. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan data persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada masa pandemi COVID-19 ini 100% guru tetap memberikan pembelajaran PJOK, 66,7% guru menggunakan metode pembelajaran daring, 38,9% pembelajaran PJOK

sesuai dengan RPP dan 38,9% sesuai RPP namun tidak runtut, 100% menggunakan media pembelajaran *whatsapp group*, 94% peserta didik antusias dan berpartisipasi baik dalam pembelajaran, 100% guru bekerjasama dengan orang tua peserta didik agar proses pembelajaran PJOK tetap berlangsung, 61,1% guru mengatakan dalam implementasinya hanya sebagian pembelajaran yang sesuai RPP, 100% penilaian berdasarkan pengumpulan tugas dan ujian, 83,3% guru mengatakan penilaian pada pembelajaran daring tidak efektif, dan 50% kendala dalam pembelajaran PJOK daring yaitu kesulitan mengakses internet.

- d. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Hakim Azra tahun 2022 yang berjudul “efektivitas pembelajaran secara daring selama pandemi covid 19 mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) pada siswa SMK Negeri 1 Makassar”. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui efektivitas pembelajaran secara daring selama pandemi covid_19 mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada siswa SMK Negeri 1 Makassar. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif survei eksplanasi (*Explanatory Survey*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket melalui *google form* yang diberikan kepada siswa. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X dan IX SMK Negeri 1 Makassar. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan pengisian angket dengan menggunakan aplikasi

google form, secara umum pelaksanaan pembelajaran daring kelas X dan IX SMK Negeri 1 Makassar berjalan cukup efektif. Disarankan dalam pembelajaran daring guru dituntut mampu merancang kegiatan pembelajaran dari perencanaan hingga evaluasi dengan cara yang lebih sederhana, lebih kreatif dan efektif.

- e. Penelitian yang dilakukan oleh Adnan Ramndani tahun 2022 yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dimasa Pandemi Covid-19 Berdasarkan Pandangan Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 1 Binangun”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survai dengan menggunakan instrumen kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Binangun dengan sampel 75 siswa. Reliabilitas dengan hasil 0,810 (*Alpha Cronbach*) yang diolah dengan menggunakan SPSS 22. Teknik analisis menggunakan teknik analisis kuantitatif deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian efektivitas pembelajaran daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dimasa pandemi covid-19 berdasarkan pandangan siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Binangun menunjukkan hasil dengan persentase akhir dari penelitian ini adalah sangat efektif 21,33%, efektif 73,33%, kurang efektif 5,34% dan tidak efektif adalah 0%.

2. Landasan Teori

a. Hakikat Efektivias

Efektif adalah pencapaian tujuan secara tepat atau memilih tujuan-tujuan yang tepat dari serangkaian pilihan cara dan menentukan pilihan dari beberapa pilihan lainnya. Efektif juga dapat diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan. Menurut (Ramdani, 2020) “Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah pekerjaan tepat pada waktunya”. Sementara itu Sondang P. Siagian (2001: 24) dalam (Ramdani, 2020) memberikan definisi sebagai berikut: “Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana yang ditetapkan sebelumnya agar tercapai sasaran yang telah ditetapkan.

Efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep siswa. Untuk mencapai suatu konsep pembelajaran yang efektif

dan efisien perlu adanya hubungan timbal balik antara siswa dan guru untuk mencapai suatu tujuan secara bersama. Efektivitas dalam belajar (penjas) merupakan usaha untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran dimana indikator pencapaiannya adalah penguasaan seluruh materi dan berdaya guna dalam kehidupan sehari-hari (Simbolon, 2020). Ellis (A. M. Slamet Soewandi, dkk: 2008: 43-44) menambahkan efektivitas selain mengacu pada proses, juga mengacu pada hasil. Efektivitas mengacu pada proses yakni dilihat dari keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, sedangkan mengacu pada hasil dilihat prestasi akademik yang dicapai melalui tes. (B.uno, 2011), menjelaskan pada dasarnya efektivitas ditujukan untuk menjawab seberapa jauh tujuan pembelajaran telah dapat dicapai oleh siswa. Perlu diingat bahwa strategi yang paling efisien sekalipun tidak otomatis menjadi strategi yang efektif. Untuk mengukur efektivitas dari suatu tujuan pembelajaran dapat dilakukan dengan menentukan seberapa jauh konsep-konsep yang telah dipelajari dapat dipindahkan (transferabilitas) ke dalam mata pelajaran selanjutnya atau penerapan secara praktis dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti memilih pendapat Ellis karena peneliti menganggap pendapat tersebut yang paling tepat bahwa efektivitas pembelajaran dalam interaksi belajar mengajar merupakan segala daya upaya yang dilakukan oleh guru agar siswa dapat belajar dengan baik. Pembelajaran dinilai efektif ketika aktivitas belajar siswa meningkat. Efektivitas selain mengacu pada proses, juga mengacu pada

hasil. Efektivitas mengacu pada proses yakni dilihat dari keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, sedangkan mengacu pada hasil dilihat prestasi akademik yang dicapai melalui tes, sehingga dalam hal ini efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas dan hasil belajar.

b. Hakikat Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani adalah suatu proses melalui aktivitas jasmani, yang dirancang dan disusun secara sistematis untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan, meningkatkan dan ketrampilan jasmani, kecerdasan, dan pembentukan watak, dan nilai sosial serta positif bagi setiap warga negara dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses pendidikan, secara keseluruhan lebih mengutamakan aktivitas fisik yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan fisik, sosial, dan emosional. Secara umum tujuan pendidikan jasmani di sekolah bukan hanya untuk mengembangkan kecerdasan dan moral generasi muda di Indonesia melainkan juga pendidikan jasmani dijadikan wahana untuk pengembangan generasi muda secara menyeluruh baik aspek fisik, psikomotorik, afektif, maupun kognitifnya. Menurut (UU. 3 Tahun 2005) pasal 1 (11) olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, ketrampilan, kesehatan dan kebugaran jasmani. pendidikan jasmani juga mempunyai peranan dalam

pembentukan watak dan kecerdasan peserta didik melalui aktivitas olahraga. Menurut Achmad Paturusi dalam (Patmiarsih, 2020) pendidikan jasmani dan olahraga memberikan kesempatan kepada siswa untuk :

- a) Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa untuk berkaitan dengan aktivitas jasmani, perkembangan estetika, dan perkembangan sosial.
- b) Mengembangkan percaya diri dan kemampuan menguasai keterampilan gerak dasar yang akan mendorong partisipasi siswa dalam aneka aktivitas jasmani.
- c) Memperoleh dan mempertahankan derajat kebugaran jasmani yang optimal untuk melaksanakan tugas sehari-hari secara efisien dan terkendali.
- d) Mengembangkan nilai-nilai pribadi melalui partisipasi dalam aktivitas jasmani baik secara kelompok maupun perorangan.
- e) Berpartisipasi dalam aktivitas jasmani yang dapat mengembangkan keterampilan sosial yang memungkinkan siswa berfungsi secara efektif dalam hubungan antar orang.
- f) Menikmati kesenangan dan keriangannya melalui aktivitas jasmani termasuk permainan dan olahraga.

Secara umum tujuan pendidikan jasmani dan olahraga memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mempelajari berbagai kegiatan yang membina sekaligus mengembangkan potensi anak, baik dalam aspek

fisik, mental, sosial, emosional, dan moral. Selain itu pendidikan jasmani di sekolah bukan hanya untuk mengembangkan kecerdasan dan moral generasi muda di Indonesia melainkan juga pendidikan jasmani dijadikan wahana untuk pengembangan generasi muda secara menyeluruh baik aspek fisik, psikomotorik, afektif, maupun kognitifnya.

c. Hakikat Pembelajaran

Pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut Mulyasa dalam (Prabowo, 2020) menyatakan bahwa “pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara siswa dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik”. Dalam pembelajaran, tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi siswa. Menurut (Fatimah, 2020) menjelaskan bahwa pembelajaran adalah interaksi yang berlangsung antara guru dan peserta didik yang di dalamnya membawa informasi dan pengetahuan Miarso dalam Muktiani (2008:25). Menyatakan “pembelajaran atau intruksional merupakan usaha mengelola lingkungan dengan sengaja agar seseorang membentuk diri secara positif tertentu dalam kondisi tertentu”.

Selaras dengan hal tersebut, Sukintaka dalam Wuryantoro & Muktiani (2011) menyatakan bahwa “pembelajaran mengandung pengertian bagaimana para guru mengajarkan sesuatu kepada peserta didik, tetapi di samping itu juga terjadi peristiwa bagaimana peserta

didik mempelajarinya”. Jadi didalam suatu peristiwa pembelajaran terjadi dua kejadian secara bersama, yaitu pertama ada satu pihak yang memberi dan pihak yang lain menerima. Oleh sebab itu, dalam peristiwa tersebut dapat dikaitkan terjadi proses interaksi edukatif.

Pendapat senada, Hamalik dalam (Prabowo, 2020) menyatakan bahwa “pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi tujuan pembelajaran”. Selain itu pembelajaran merupakan proses belajar yang dilakukan siswa dalam memahami materi kajian yang tersirat dalam pembelajaran dan kegiatan, mengajar guru yang berdasarkan kurikulum yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, pembelajaran adalah suatu proses untuk membantu dan mengembangkan peserta didik agar dapat belajar lebih baik.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik . Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun. Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, walaupun mempunyai konotasi yang berbeda.

Dalam konteks pendidikan, guru mengajar supaya peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat mempengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seseorang peserta didik. Pengajaran memberi kesan hanya sebagai pekerjaan suatu pihak, yaitu pekerjaan guru saja. Pembelajaran juga menyiratkan adanya interaksi antara guru dengan peserta didik . *instruction* atau pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal (Hamalik, 2010: 52)

Diungkapkan oleh Rahyubi dalam (Prabowo, 2020) bahwa dalam pembelajaran mempunyai beberapa komponen-komponen yang penting, yaitu tujuan pembelajaran, kurikulum, guru, siswa, metode, materi, media, dan evaluasi. Masing-masing dijelaskan sebagai berikut.

a) Tujuan Pembelajaran

Tujuan setiap aktivitas pembelajaran adalah agar terjadi proses belajar dalam diri siswa. Tujuan pembelajaran adalah target atau hal-hal yang harus dicapai dalam proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran bisa tercapai jika pembelajar atau peserta didik mampu menguasai dimensi kognitif dan efektif dengan baik, serta cekatan dan terampil dalam aspek psikomotornya.

b) Kurikulum

Secara etimologis, kurikulum (*curriculum*) berasal dari bahasa Yunani “*curir*” yang artinya “pelari” dan “*curere*” yang berarti “tempat berpacu”. Yaitu suatu jarak yang harus ditempuh oleh pelari dari garis start sampai garis finis.

Secara terminologis, kurikulum mengandung arti sejumlah pengetahuan atau mata pelajaran yang harus di tempuh atau di selesaikan siswa guna mencapai suatu tingkatan atau ijazah. Kurikulum sebagai rancangan pendidikan mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam seluruh aspek kegiatan pendidikan.

Mengingat pentingnya peranan kurikulum di dalam pendidikan dan dalam perkembangan kehidupan manusia, maka dalam penyusunan kurikulum tidak bisa dilakukan tanpa menggunakan landasan yang kokoh dan kuat.

c) Guru

Guru atau pendidik yaitu seorang yang mengajar suatu ilmu. Dalam bahasa Indonesia, guru umumnya merujuk pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, memfasilitasi, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Peranan seorang guru tidak hanya terbatas sebagai pengajar (penyampai ilmu pengetahuan), tetapi juga sebagai pembimbing, pengembang, dan pengelola kegiatan pembelajaran yang dapat

memfasilitasi kegiatan belajar siswa dalam mencapai dalam mencapai tujuan yang telah di tetapkan.

d) Siswa

Siswa atau peserta didik adalah seseorang yang mengikuti suatu program pendidikan di sekolah atau lembaga pendidikan di bawah bimbingan seorang atau beberapa guru, pelatih, dan instruktur.

e) Metode

Metode pembelajaran adalah suatu model dan cara yang dapat di lakukan untuk menggelar aktivitas belajar mengajar agar berjalan dengan baik. Metode pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran motorik ada beberapa metode yang sering di terapkan yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode demonstrasi, metode karyawisata, metode eksperimen, metode bermain peran/simulasi, dan metode eksplorasi.

f) Materi

Materi merupakan salah satu faktor penentu keterlibatan siswa. Jika materi pelajaran yang di berikan menarik, kemungkinan besar keterlibatan siswa akan tinggi. Sebaliknya, jika materi yang di berikan tidak menarik, keterlibatn siswa akan rendah atau bahkan tidak siswa akan menarik diri dari proses pembelajaran motorik.

g) Alat Pembelajaran (Media)

Media pada hakikatnya merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran. Sebagai komponen, media hendaknya merupakan

bagian internal dan harus sesuai dengan proses pembelajaran secara menyeluruh.

h) Evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan mengumpulkan data seluas-luasnya, sedalam-dalamnya yang bersangkutan dengan kapabilitas siswa, guna mengetahui sebab akibat dan hasil belajar siswa yang dapat mendorong dan mengembangkan kemampuan belajar. Evaluasi yang efektif harus mempunyai dasar yang kuat dan tujuan yang jelas. Dasar evaluasi yang dimaksud adalah filsafat, psikologi, komunikasi, kurikulum, management, sosiologi, antropologi, dan lain sebagainya.

Berdasarkan pengertian di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa pembelajaran adalah usaha sadar dari guru untuk membuat siswa belajar, yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang belajar, dimana perubahan itu dengan di dapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama dan karena adanya usaha.

d. Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan disekolah yaitu pendidikan jasmani. Suryobroto (2004:16), menyatakan “pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif, dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani”. Lutan (2004:1) menyatakan “pendidikan jasmani adalah wahana untuk mendidik anak. Selain itu pendidikan jasmani

merupakan alat untuk membina anak muda agar kelak mampu membuat keputusan terbaik tentang aktivitas jasmani yang dilakukan dan menjalani pola hidup sehat di sepanjang hayatnya”.

Paturusi dalam (Putra, 2020), menyatakan “ pendidikan jasmani merupakan suatu kegiatan mendidik anak dengan proses pendidikan melalui aktivitas pendidikan jasmani dan olahraga untuk membantu anak agar tumbuh dan berkembang secara wajar sesuai dengan tujuan pendidikan nasional”. Berdasarkan pengertian di atas pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan dan mengembang manusia aktivitas jasmani yang dipilih.

Proses dalam pembelajaran pendidikan jasmani memiliki beberapa faktor. Pada tingkat mikro ada empat unsur utama yaitu tujuan, substansi (tugas ajar), metode dan strategi, dan asesmen, serta evaluasi. Keempat unsur ini tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Tugas utama guru pendidikan jasmani ialah mengelola persiapan dan keterkaitan keempat unsur tersebut dalam sebuah mata rantai, berawal dari perencanaan tujuan dan berakhir pda gambaran tentang pencapaian tujuan (Suherman, 2007: 34).

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Isharyanto, 2008:35) Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar disebutkan bahwa pendidikan jasmani Olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani keterampilan gerak, keterampilan berpikir

kritis, keterampilan sosial penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan terpilih yang dirancang secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, guru diharapkan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan/olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportivitas, jujur, kerjasama, dan lain-lain) dan pembiasaan pola hidup sehat, yang dalam pelaksanaannya bukan melalui pembelajaran yang konvensional didalam kelas yang bersifat kaji teoritis, namun melibatkan unsur fisik, mental intelektual, emosi, dan sosial.

Utama (2011: 3) menyebutkan bahwa berdasarkan pemahaman mengenai hakikat pendidikanpytjasmani maka tujuan pendidiakn jasmani sama dengan tujuanpedikan pada umummnya, karena pendidikan jasmani merupakan bagianya. Yang integral dari pendidikan pada umumnya melalui aktivitas jasmani. Salah satu tujuan pendidikan jasmani yaitu melalui aktivitas jasmani diupayakan untuk meningkatkan keterampilan motorik dan nilai-nilai fungsional yang mencakup aspek kongnitif, afektif, psikomotor, dan sosial. Pernyataan ini mungkin yang secara tegas dijadikan asumsi dasar oleh guru pendidikan jasmani dengan memelih cara menyampaikan tujuan pembelajaran yang berorientasi pada tujaun keseluruhan. Sedngkan untuk memudahkan penyampaian tujuan pembelajarn secara keseluruhan agar mudah dimengerti oleh siswa,

upaya yang dilakukan oleh guru pendidikan jasmani adalah dengan merumuskan tujuan umum atau menyeluruh tersebut dirumuskan secara khusus, secara eksplisit, tujuan-tujuan khusus pembelajaran pendidikan jasmani termuat dalam kompetensi dasar pada setiap semester dan tingkatan kelas yang menjadi target belajar siswa (Hendraana, dkk., 2018)

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adalah suatu wahana untuk mendidik siswa melalui aktivitas jasmani agar dapat tumbuh dan berkembang secara baik dan mempunyai kepribadian yang baik pula.

e. Media pembelajaran *Online*

1) Pengertian Media

Media berasal dari bahasa Latin yang merupakan bentuk jamak dari medium yang secara harafiah berarti perantara atau pengantar Aristo dalam (Patmiarsih, 2020). AECT (*Association Of Educational and Communication Technology*) mengatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang digunakan orang, untuk menyalurkan pesan: Gagne mengartikan media sebagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang mereka untuk belajar; Briggs mengartikan media sebagai alat untuk memberikan perangsang bagi siswa agar terjadi proses belajar (Aristo, 2003 : 10).

Berdasarkan pendapat dari para ahli tersebut ada persamaan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan

pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan perhatian.

2) Media Pembelajaran

Menurut Sadiman, dkk dalam (Patmiarsih, 2020) media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Sementara pendapat lain mengatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari suatu sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif (Asyhar, 2012: 8). Media apabila dipahami secara garis besar merupakan manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap (Arsyad, 2014: 3).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan sebagai perantara yang digunakan guru kepada peserta didik yang bertujuan untuk mempermudah penyampaian materi sehingga proses belajar menjadi efisien dan efektif.

3) Jenis Media Pembelajaran

Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2002 : 3) mengatakan bahwa media yang grafis, media tiga dimensi, model proyeksi, dan penggunaan lingkungan sebagai media pengajaran.

Sementara itu dari sekian banyak jenis media yakni dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran, menurut Henich seperti yang dikutip oleh (Patmiarsih, 2020) klasifikasi media yang lebih sederhana adalah : (1) media yang tidak diproyeksikan; (2) media yang diproyeksikan; (3) Media audio, (4) media video; (5) media berbasis komputer, dan (6) multimedia kit. Dari pengelompokan media tersebut, belum ada suatu pengelompokan media yang mencakup segala aspek, khususnya untuk keperluan pembelajaran. Pengelompokan yang ada dilakukan alas bermacam-macam kepentingan. Masih ada pengelompokan yang dibuat oleh ahli lain. Namun apapun dasar yang digunakan dalam pengelompokan tersebut, tujuannya saja yaitu sama saja yaitu agar orang lebih mudah mempelajarinya.

f. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring adalah pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan teknologi komputer, jaringan komputer atau internet. Pembelajaran daring merupakan kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan jaringan (*internet, LAN, WAN,*) sebagai metode penyampaian, interaksi, fasilitas, serta didukung oleh berbagai bentuk layanan belajar lainnya. Pembelajaran daring didefinisikan sebagai pengalaman transfer pengetahuan menggunakan video, audio, gambar, komunikasi teks, perangkat lunak (Basilaia dan Kvavadze, 2020). Untuk mendukung pembelajaran daring

maka diperlukan berbagai ruang diskusi seperti *Google Classroom*, *Whatsapp*, *Kelas Cerdas*, *Zenius*, *Quipper* dan *Microsoft* (Abidah, 2020). Kemudian melalui *Whatsapp* yang dapat mencakup *Whatsapp Group* dapat digunakan untuk mengirim pesan teks, gambar, video dan file dalam berbagai format kepada semua anggota (Kusuma dan Hamidah, 2020). *E-learning* atau *online learning* adalah suatu proses pembelajaran jarak jauh dengan cara menggabungkan prinsip-prinsip didalam proses suatu pembelajaran dengan teknologi (Candra wati, 2010). Kemudian pendapat lain mengenai *e-learning* atau *online learning* adalah pembelajaran yang disusun dengan tujuan menggunakan suatu sistem elektronik atau juga komputer sehingga mampu untuk mendukung suatu proses pembelajaran (Michael, 2013: 27).

1) Karakteristik Pembelajaran Daring

Karakteristik e-learning menurut Nursalam (2008: 135) adalah sebagai berikut ini:

- a) Memanfaatkan jasa teknologi elektronik;
- b) Memanfaatkan keunggulan komputer (digital media dan komputer networks);
- c) Menggunakan bahan ajar yang bersifat mandiri (self learning materials) kemudian disimpan di komputer;
- d) Memanfaatkan jadwal pembelajaran, kurikulum, hasil kemajuan belajar, dan hal-hal yang berkaitan dengan administrasi pendidikan.

Sedangkan karakteristik e-learning menurut Rusman dkk (2011: 264) adalah sebagai berikut:

- a) Interactivity (interaktivitas);

- b) Independency (kemandirian);
- c) Accessibility (aksesibilitas);
- d) Enrichment (pengayaan).

2) Tujuan Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan salah satu kebijakan pemerintah dalam pencegahan penyebaran Corona Virus Disease-19 di bidang pendidikan. Pelaksanaan pembelajaran daring bertujuan untuk menggantikan pengalaman belajar tatap muka secara langsung di kelas. E-learning mempermudah interaksi antara peserta didik dengan bahan atau materi pelajaran. Peserta didik dapat saling berbagi informasi atau pendapat mengenai berbagai hal yang menyangkut pelajaran atau kebutuhan pengembangan diri peserta didik. Kemudian guru juga dapat menempatkan bahan-bahan belajar dan tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik di tempat tertentu di dalam web untuk diakses oleh peserta didik. Guru dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengakses bahan belajar tertentu maupun soal-soal ujian yang hanya dapat diakses oleh peserta didik sekali saja dan dalam rentan waktu tertentu.

3) Manfaat Pembelajaran Daring

Manfaat e-learning bagi dunia pendidikan secara umum adalah sebagai berikut:

- a) Fleksibilitas tempat dan waktu, jika pembelajaran konvensional di kelas mengharuskan siswa untuk hadir di kelas pada jam-jam tertentu, maka

e-learning memberikan fleksibilitas dalam memilih waktu dan tempat untuk mengakses pelajaran;

- b) Independent learning, memberikan kesempatan bagi pembelajar untuk memegang kendali atas kesuksesan belajar masing-masing, dimana pembelajar diberikan kebebasan untuk menentukan kapan akan mulai, kapan akan menyelesaikan, dan bagian mana dalam satu modul yang ingin dipelajari terlebih dahulu;
- c) Biaya, banyak biaya yang bisa dihemat dari cara pembelajaran dengan e-learning. Secara finansial, biaya yang bisa dihemat antara lain biaya transportasi ke tempat belajar dan akomodasi selama belajar, biaya administrasi pengelolaan, penyediaa sarana dan fasilitas fisik untuk belajar.
- d) Fleksibilitas kecepatan pembelajaran, e-learning dapat disesuaikan dengan kecepatan belajar masing-masing siswa. Apabila siswa belum mengerti dan memahami modul tertentu, maka siswa dapat mengulaginya sampai paham;
- e) Standarisasi pengajaran, pelajaran e-learning selalu memiliki kualitas sama setiap kali diakses dan tidak tergantung suasana hati pengajar;
- f) Efektifitas pengajaran, penyampaian pelajaran e-learning dapat berupa simulasi dan kasuns-kasus, menggunakan bentuk permainan dan menerapkan teknologi animasi canggih.

Berikut ini adalah manfaat pembelajaran daring dengan penggunaan internet khususnya dalam pembelajaran jarak jauh:

- a) Guru dan siswa dapat berkomunikasi dengan mudah dan cepat melalui fasilitas internet tanpa dibatasi oleh tempat, jarak, dan waktu;
- b) Guru dan siswa dapat menggunakan materi pembelajaran yang ruang lingkup dan urutan sudah sistematis terjadwal melalui internet;
- c) Dengan adanya e-learning dapat menjelaskan materi pembelajaran yang sulit dan rumit menjadi mudah dan sederhana;
- d) Dengan adanya e-learning dapat mempermudah dan mempercepat mengakses atau memperoleh banyak informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang dipelajarinya dari berbagai sumber informasi dengan mengakses melalui internet;
- e) Internet dapat dijadikan sebagai media untuk melakukan diskusi antara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran;
- f) Peran siswa menjadi lebih aktif dalam mempelajari materi pembelajaran, memperoleh ilmu pengetahuan atau informasi secara mandiri, tidak mengandalkan pemberian dari guru, disesuaikan dengan keinginan dan minat materi pembelajaran;
- g) Relatif lebih efisien dari segi waktu, tempat, dan biaya;
- h) Dapat memberikan pengalaman yang menarik dan bermakna bagi siswa karena dapat berinteraksi langsung.

Sementara pendapat lain mengenai manfaat e-learning menurut Rohmah (2016) adalah sebagai berikut:

- a) Dengan adanya e-learning maka dapat mempersingkat waktu pembelajaran dan membuat biaya studi lebih ekonomis;

- b) Peserta didik dapat saling berbagi informasi dan dapat mengakses bahan-bahan belajar setiap saat dan berulang-ulang, dengan kondisi yang demikian itu peserta didik dapat lebih memantapkan penguasannya terhadap materi pembelajaran;
- c) Dengan e-learning proses pengembangan pengembangan pengetahuan tidak hanya terjadi dalam ruangan kelas saja, tetapi dengan bantuan peralatan komputer dan jaringan, para siswa dapat secara aktif dilibatkan dalam proses belajar-mengajar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *one shot case study* dengan satu kali pengumpulan data. Menurut Arikunto (2017: 3) penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau memaparkan suatu hal misalnya keadaan, situasi, peristiwa, dan lainnya. Menurut Sugiyono (2017: 8) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Sedangkan pengumpulan datanya menggunakan kuesioner. Penelitian ini dilakukan pada masa pandemi COVID-19, sehingga peneliti memberikan kuesioner secara online melalui *google form* dan memberikan kuesioner secara langsung di sekolah MA Asshati Sedan Kabupaten Rembang kemudian menyalin hasil jawaban ke dalam *google form*.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2015: 117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik

kesimpulan. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MA Asshati Sedan Kabupaten Rembang.

2. Sampel

Sampel adalah perwakilan dari populasi yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2015: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dari penelitian menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu (Wijaya, 2019:64). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MA Asshati Sedan Kabupaten Rembang.

C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Menurut Sugiyono (2015: 61) variabel penelitian adalah suatu atribut atau suatu sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam bentuk praktis, yang dapat menimbulkan dampak dalam efektivitas pembelajaran PJOK secara daring pada masa pandemi COVID-19 di MA Asshati Sedan Kabupaten Rembang dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner online melalui google form.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 134) instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dan dipilih peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner tersebut sebelum ditanyakan kepada Subjek penelitian, telah dikonsultasikan kepada pembimbing. Berikut merupakan kisi-kisi instrumen wawancara yang akan digunakan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-kisi wawancara

VARIABEL	FAKTOR	INDIKATOR	BUTIR SOAL		JUMLAH SOAL
			+	-	
Efektivitas pembelajaran PJOK secara daring di MA Asshati	Tujuan pembelajaran PJOK	Mengetahui tujuan pembelajaran PJOK	1,2,3,4		4
	Minat peserta didik	Kepuasan peserta didik terhadap pembelajaran PJOK	5,6,7	8	4
	Pelaksanaan pembelajaran PJOK	1.Poses pembelajaran PJOK 2.Media pembelajaran PJOK 3.Metode pembelajaran PJOK	9 10 11	12	4
	Tugas peserta didik	Tugas yang sering diberikan saat pembelajaran daring	13,14,	15,16	4
	Evaluasi pembelajaran	Hasil pembelajaran peserta didik	17,18,19,20		4
Total butir pertanyaan					20

Sumber : Ramdani (2021:29)

Setelah di peroleh kisi-kisi wawancara maka selanjutnya akan di buat pertanyaan yang dibuat berdasarkan indikator di atas , berikut instrumen pertanyaan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Instrumen Pertanyaan

No	Item pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Apakah pembelajaran pjok itu penting?				
2	Apakah pembelajaran pjok bisa di terapkan dalam kehidupan sehari-hari?				
3	Apakah anda tau tujuan pembelajaran pjok?				
4	Apakah tujuan pembelajaran pjok sudah tercapai?				
5	Apakah anda menyukai pembelajaran pjok?				
6	Apakah pembelajaran pjok menyenangkan ?				
7	Apakah pembelajaran pjok lebih anda sukai di bandingkan dengan pelajaran lain?				
8	Apakah pembelajaran pjok membosankan?				
9	Apakah proses pembelajaran pjok secara daring dapat berjalan denga baik?				
10	Apakah media pembelajaran yang digunakan mudah dipahami?				
11	Apakah guru menjelaskan materi pembelajaran pjok dengan baik?				
12	Apakah proses pembelajaran pjok sulit dipahami?				
13	Apakah tugas yang diberikan selama pandemi ini, mampu menumbuhkan kreativitas siswa?				
14	Apakah tugas yang diberikan mudah untuk diselesaikan?				
15	Apakah tugas yang diberikan sulit untuk diselesaikan?				
16	Apakah selama pandemi ini siswa menurun dalam hasil belajar?				
17	Apakah tugas yang diberikan di evaluasi oleh guru?				
18	apakah guru memberikan evaluasi hasil tugas pembelajaran?				
19	Apakah model pembelajaran daring cocok digunakan pada saat pandemi?				
20	Apakah pembelajaran daring sudah terlaksana dengan baik?				

Sumber : Ramdani (2021:30)

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Angket atau Kuisisioner. Teknik pengumpulan data model angket

atau kuisisioner adalah teknik pengumpulan data dan informasi yang paling umum dan banyak digunakan dalam dunia pendidikan. Sugiyono (2017: 16) menjelaskan bahwa dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

E. Validitas dan Relibilitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2015:363) validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. kuesioner dengan 20 item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur efektivitas pembelajaran PJOK secara daring pada masa pandemi peserta didik kelas X di MA Asshati Sedan Kabupaten Rembang. Responden disurvei pada 5 faktor kategori: tujuan pembelajaran pjok, minat peserta didik, pelaksanaan pembelajaran pjok, tugas peserta didik, dan evaluasi pembelajaran. Responden merespons dengan menunjukkan sejauh mana mereka setuju dengan pernyataan pada skala Likert 4 poin mulai dari 1 (sangat tidak setuju) hingga 4 (sangat setuju).

1. Uji Validitas Instrumen Penelitian

uji validitas digunakan untuk mengukur sah dan valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut menurut Ghozali (2013). Dasar pengambila keputusan jika nilai signifikansi atau $sig.(2.-tailed) < 0,05$ maka hasil nya valid sedangkan jika jika nilai signifikansi atau $sig.(2.-tailed) > 0,05$ maka data

tidak valid. Dalam uji validitas instrumen dihitung menggunakan program SPSS 20 maka diperoleh nilai hitung sebagai berikut :

Tabel 3.3 Uji Validitas

	Item soal	Sig.(2-tailed)	Pearson correlation	Keterangan
Tujuan pembelajaran PJOK	1	0,000	0,777	Valid
	2	0,000	0,777	Valid
	3	0,000	0,601	Valid
	4	0,000	0,601	Valid
Minat peserta didik	5	0,000	0,753	Valid
	6	0,000	0,604	Valid
	7	0,000	0,697	Valid
	8	0,003	0,599	Valid
Pelaksanaan pembelajaran pjok	9	0,000	0,777	Valid
	10	0,000	0,594	Valid
	11	0,004	0,982	Valid
	12	0,000	0,579	Valid
Tugas peserta didik	13	0,000	0,723	Valid
	14	0,000	0,586	Valid
	15	0,001	0,558	Valid
	16	0,005	0,670	Valid
Evaluasi pembelajaran	17	0,007	0,757	Valid
	18	0,004	0,703	Valid
	19	0,000	0,774	Valid
	20	0,000	0,661	Valid

Sumber : Hasil Penelitian (2022)

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas menggunakan program SPSS 20 menunjukkan 5 indikator efektivitas pembelajaran PJOK secara daring pada masa pandemi peserta didik kelas X di MA Asshati Sedan Kabupaten Rembang yang terdiri dari 20 item pertanyaan pada angket yang disajikan dalam angket diperoleh hasil nilai signifikansi atau *sig.(2-tailed)* < 0,05 maka hasil data dinyatakan Valid.

2. Uji Reliabilitas Intrumen Penelitian

Uji reabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang menurut Sugiyono (2005). Dalam penelitian ini kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *alpha*. Taraf uji signifikansi $\alpha = 0,05$ instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai alpha lebih besar dari *R*tabel atau nilai *cronbach alpha* > *R*tabel. Berikut perhitungan nilai realibilitas terhadap kuisoner menggunakan progam SPSS 20, sebagai berikut :

Tabel 3.4 uji reliabilitas

Variabel	Nilai cronbach'alfa	R tabel	Keterangan
x	0,375	0,339	Reliabel

Sumber : hasil penelitian (2022)

Hasil perhitungan uji reliabilitas pada Tabel diatas diperoleh hasil perhitungan menggunakan progam SPSS 20, untuk semua indikator diperoleh nilai *chrnbach's alpha* 0,375 dan dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai *chrnbach's alpha* (0,375) > r tabel (0,339) dengan itu dapat disimpulkan bahwa data reliabel dapat terpenuhi

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah serangkaian pengamatan terhadap suatu variabel yang diambil dan diwujudkan dalam suatu data yang dicatat menurut urutan terjadinya serta disusun sebagai data statistik Penelitian ini menggunakan

teknik analisis data deskriptif kuantitatif dengan data presentase yang digunakan untuk mengkaji variabel pada variabel penelitian ini yaitu efektivitas pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19. Teknik analisis dilakukan dengan menggunakan metode pemberian nilai dengan sistem persentase. Penelitian ini instrumen yang digunakan adalah skala likert. Skala likert adalah dengan menggunakan kedudukan setiap orang secara terus menerus terhadap sikap objek, mulai dari sangat positif sampai sangat negatif.

Analisis data pada penelitian ini akan menghasilkan nilai-nilai dari setiap jawaban responden yang akan dihitung untuk mengetahui kualitas yang selanjutnya dilakukan interpretasi. Pengubahan nilai rata-rata setiap aspek dan kategori menggunakan pedoman acuan Penilaian Acuan Patokan (PAP). Widoyoko (2014: 238) menyatakan bahwa untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) ideal pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 3.5 Norma Pedoman Konversi Skala PAN

No	Rumus	Kategori
1	$Mi + 1,8 Sbi < X$	Sangat Tinggi
2	$Mi + 0,6 Sbi < X < Mi + 1,8 Sbi$	Tinggi
3	$Mi - 0,6 Sbi < X < Mi + 0,6 Sbi$	Cukup
4	$Mi - 1,8 Sbi < X < Mi - 0,6 Sbi$	Rendah
5	$X < Mi - 1,8 Sbi$	Sangat Rendah

Sumber : Widiyoko (2014: 238)

Keterangan:

X : Mean

Mi : $\frac{1}{2}$ (skor maks ideal - skor min ideal)

Sbi : $\frac{1}{6}$ (skor maks ideal + skor min ideal)

Skor max ideal : Skor Tertinggi

Skor min ideal : Skor Terendah

Setelah semua data terkumpul kemudian akan di kelompokkan berdasarkan kategorinya masing-masing, hal ini dilakukan untuk mengolah data mencari persentase dengan menggunakan rumus Anas Sudijono (2011: 43) yaitu sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Number of Cases (Jumlah frekuensi/ banyaknya individu)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Obyek Penelitian

MA ASSATHI SEDAN adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MA di Karas, Kec. Sedan, Kab. Rembang, Jawa Tengah. Dalam menjalankan kegiatannya, MA ASSATHI' SEDAN berada di bawah naungan Kementerian Agama. MA ASSATHI' SEDAN beralamat di Jl. Raya Lasem-Jatirogo Km. 05 Sedan Kab. Rembang 59264, Karas, Kec. Sedan, Kab. Rembang, Jawa Tengah. Untuk pembelajaran PJOK di MA ASSATHI' SEDAN bisa dilakukan di halaman sekolah yang diperuntukan untuk kegiatan upacara kegiatan olahraga dll. Selain itu di MA ASSATHI' SEDAN juga terdapat beberapa ekstrakurikuler seperti futsal, pencak silat, Rebana, *Marching Band* dan masih banyak lagi. MA ASSATHI' SEDAN memiliki visi “terwujudnya pribadi-pribadi yang ilmiah, berkarakter, watak, dan kepribadian ahlussunnah waljama’ah” serta misi Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik. Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Al-Qur’an dan menjalankan ajaran agama Islam Ahlussunnah Waljama’ah. Mewujudkan pembentukan karakter dan perilaku yang Islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat. Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan. Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data yaitu efektivitas pembelajaran pjok secara daring pada masa pandemi covid-19 di MA Asshati Sedan Kabupaten Rembang yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 20 butir soal, dan terbagi dalam lima faktor, yaitu tujuan pembelajaran, minat peserta didik, pelaksana pembelajaran pjok, tugas peserta didik, dan evaluasi pembelajaran. Berikut merupakan deskriptif statistik data efektivitas pembelajaran pjok secara daring pada masa pandemi covid-19 di MA Asshati Sedan Kabupaten Rembang sebagai berikut :

Tabel 4.1 Deskriptif Statistik

No	Kategori	Hasil
1	<i>Mean</i>	55
2	<i>Median</i>	54
3	Modus	54
4	Nilai Max	61
5	Nilai Min	48
6	Standar deviasi	3,04

Sumber : Hasil Analisis Data (2022)

Dari hasil perhitungan analisis data diperoleh nilai *mean* atau rata-rata 55 nilai *median* 54, nilai modus 54, nilai max 61, nilai min 48, dan nilai simpangan baku (*std.deviasi*) 3,04. Data selanjutnya dibuat bentuk kategori atau kelompok menurut tingkatan yang ada, terdiri dari 5 kategori, yaitu: sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah dan sangat rendah. Tabel distribusi hasil penelitian efektivitas pembelajaran pjok secara daring pada masa pandemi covid-19 di MA Asshati Sedan Kabupaten Rembang dapat dikategorikan sebagai berikut :

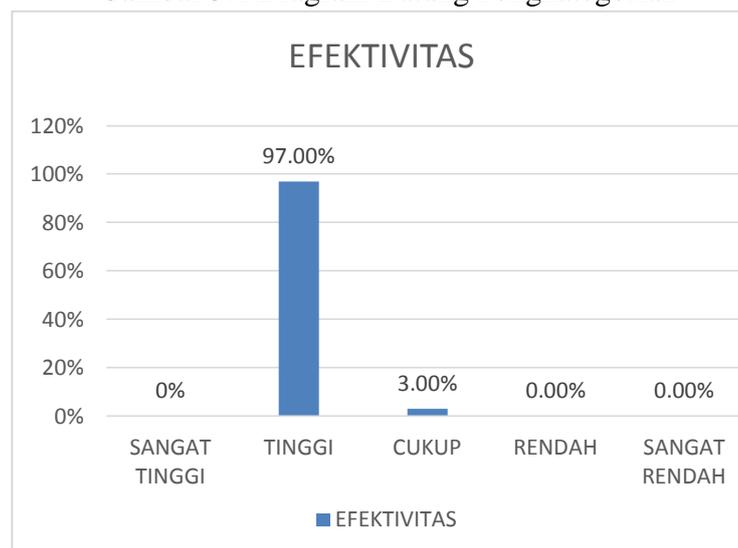
Tabel 4.2 Hasil Pengkategorian

No	Interval	Frekuensi	Persentase %	Kategori
1	$63,9 > X$	0	0%	Sangat Tinggi
2	$47,9 > X < 63,9$	33	97%	Tinggi
3	$32,1 > X < 47,9$	1	3%	Cukup
4	$16,1 > X < 32,1$	0	0%	Rendah
5	$X < 16,1$	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		34	100%	

Sumber : Hasil Analisis Penelitian (2022)

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel di atas maka hasil perhitungan efektivitas pembelajaran pjok secara daring pada masa pandemi covid-19 di MA Asshati Sedan Kabupaten Rembang, Hasil pengkategorian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini

Gambar 3.1 Diagram Batang Pengkategorian



Sumber : Hasil Penelitian (2022)

Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran pjok secara daring pada masa pandemi covid-19 di MA Asshati Sedan Kabupaten Rembang berada pada kategori “sangat tinggi” sebesar 0% (0 siswa), “tinggi” sebesar 97% (33 siswa),”cukup” sebesar 1% (1 siswa)

“rendah” sebesar 0% (0 siswa) dan “rendah sekali” sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata efektivitas pembelajaran pjok secara daring pada masa pandemi covid-19 di MA Asshati Sedan Kabupaten Rembang sebesar 97 % berada pada kategori tinggi.

1. Tujuan Pembelajaran

Hasil penelitian pada faktor pembelajaran dalam penelitian ini di ukur dengan 4 butir pertanyaan. Hasil analisis statistik data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) = 12,18, nilai max = 14, nilai min=10, modus sebesar = 12 , *standart deviasi*= 0,869. Tabel distribusi hasil penelitian pada faktor pembelajaran dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Pengkategorian tujuan pembelajaran

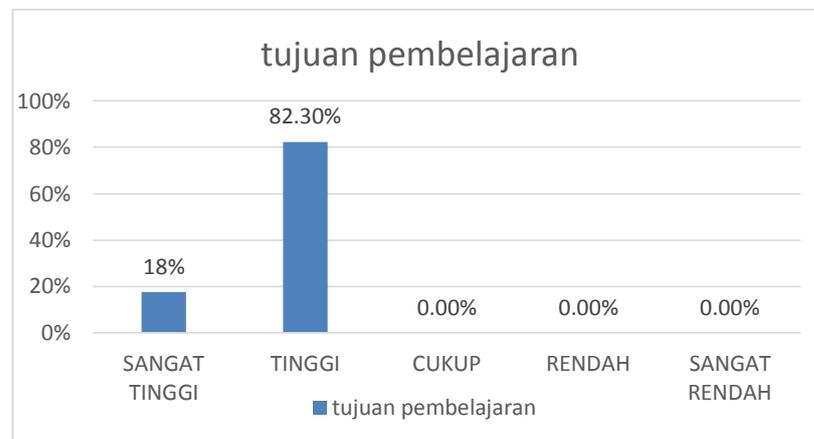
No	Interval	Frekuensi	Persentase %	Kategori
1	$12,6 > X$	6	17,6%	Sangat Tinggi
2	$9,5 > X \leq 12,6$	28	82,3%	Tinggi
3	$6,4 > X \leq 9,5$	0	0%	Cukup
4	$3,4 > X < 6,4$	0	0%	Rendah
5	$X < 3,4$	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		34	100%	

Sumber : Hasil Analisis Penelitian (2022)

Berdasarkan hasil perhitungan analisis data dari tabel diatas diketahui bahwa faktor tujuan pembelajaran kategori “sangat tinggi” sebesar 17,6% (6 siswa), “tinggi” sebesar 82,3% (28 siswa),”cukup” sebesar 0% (0 siswa) “rendah” sebesar 0% (0 siswa) dan “rendah sekali” sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata dengan faktor indikator tujuan pembelajaran pjok secara daring pada masa pandemi covid-19 di MA Asshati Sedan Kabupaten Rembang sebesar 82,3 % berada pada kategori tinggi. Hasil penelitian

tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 3.2 diagram batang tujuan pembelajaran



Sumber : Hasil Penelitian (2022)

2. Minat Peserta Didik

Hasil penelitian pada faktor minat peserta didik dalam penelitian ini diukur dengan 4 butir pertanyaan. Hasil analisis statistik data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) = 10,88, median = 11, nilai max = 13, nilai min= 7 modus sebesar = 10, *standart deviasi* = 1,22. Tabel distribusi hasil penelitian pada faktor minat peserta didik dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Pengkategorian minat peserta didik

No	Interval	Frekuensi	Persentase %	Kategori
1	$12,6 > X$	2	5,8%	Sangat Tinggi
2	$9,5 > X \leq 12,6$	30	88,4%	Tinggi
3	$6,4 > X \leq 9,5$	2	5,8%	Cukup
4	$3,4 > X < 6,4$	0	0%	Rendah
5	$X < 3,4$	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		34	100%	

Sumber : Hasil Analisis Penelitian (2022)

Berdasarkan hasil perhitungan analisis data dari tabel diatas diketahui bahwa faktor minat peserta didik dalam pembelajaran kategori “sangat tinggi” sebesar

5,8% (2 siswa), “tinggi” sebesar 88,4% (30 siswa),”cukup” sebesar 5,8% (2 siswa) “rendah” sebesar 0% (0 siswa) dan “rendah sekali” sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata dengan faktor indikator minat peserta didik dalam pembelajaran pjok secara daring pada masa pandemi covid-19 di MA Asshati Sedan Kabupaten Rembang sebesar 88,4 % berada pada kategori tinggi. Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah :



Sumber : Hasil Penelitian (2022)

3. Pelaksanaan Pembelajaran

Hasil penelitian pada faktor pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini di ukur dengan 4 butir pertanyaan. Hasil analisis statistik data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) = 10,35, median = 10,50, nilai max = 12, nilai min= 8 modus sebesar = 11, *standart deviasi* = 1,17. Tabel distribusi hasil penelitian pada faktor pelaksanaan pembelajaran dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Pengkategorian pelaksanaan pembelajaran

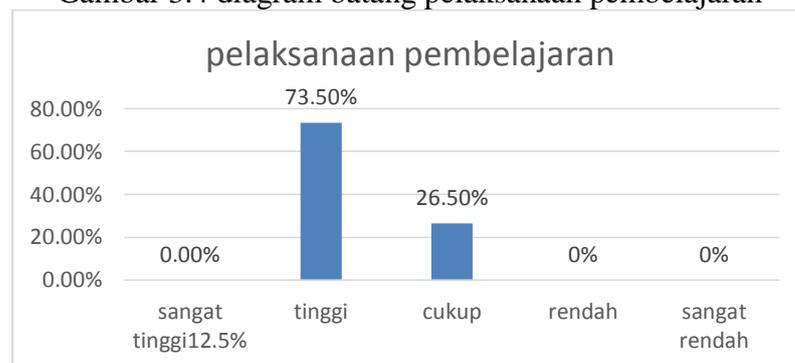
No	Interval	Frekuensi	Persentase %	Kategori
1	$12,6 > X$	0	0%	Sangat Tinggi
2	$9,5 > X \leq 12,6$	25	73,5%	Tinggi
3	$6,4 > X \leq 9,5$	9	26,5%	Cukup
4	$3,4 > X < 6,4$	0	0%	Rendah

5	$X < 3,4$	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		34	100%	

Sumber : Hasil Analisis Penelitian (2022)

Berdasarkan hasil perhitungan analisis data dari tabel diatas diketahui bahwa faktor pelaksanaan pembelajaran kategori “sangat tinggi” sebesar 0% (0 siswa), “tinggi” sebesar 73,5% (25 siswa),”cukup” sebesar 26,5% (9 siswa) “rendah” sebesar 0% (0 siswa) dan “rendah sekali” sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata dengan faktor indikator pelaksanaan pembelajaran pjok secara daring pada masa pandemi covid-19 di MA Asshati Sedan Kabupaten Rembang sebesar 73,5 % berada pada kategori tinggi. Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah :

Gambar 3.4 diagram batang pelaksanaan pembelajaran



Sumber : Hasil Penelitian (2022)

4. Tugas Peserta Didik

Hasil penelitian pada faktor tugas peserta didik dalam penelitian ini di ukur dengan 4 butir pertanyaan. Hasil analisis statistik data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) = 10,47, median = 10,50, modus sebesar = 10, nilai max=12, nilai min=7, *standart deviasi* = 1,28. Tabel distribusi hasil penelitian pada faktor tugas peserta didik dapat dikategorikan sebagai berikut:

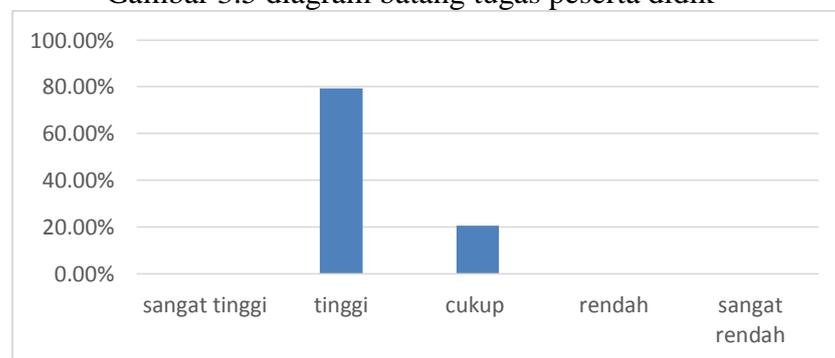
Tabel 4.6 Hasil Pengkategorian tugas peserta didik

No	Interval	Frekuensi	Persentase %	Kategori
1	$12,6 > X$	0	0%	Sangat Tinggi
2	$9,5 > X \leq 12,6$	27	79,4%	Tinggi
3	$6,4 > X \leq 9,5$	7	20,6%	Cukup
4	$3,4 > X < 6,4$	0	0%	Rendah
5	$X < 3,4$	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		34	100%	

Sumber : Hasil Analisis Penelitian (2022)

Berdasarkan hasil perhitungan analisis data dari tabel diatas diketahui bahwa faktor tugas peserta didik kategori “sangat tinggi” sebesar 0% (0 siswa), “tinggi” sebesar 79,4% (27 siswa),”cukup” sebesar 20,6% (7 siswa) “rendah” sebesar 0% (0 siswa) dan “rendah sekali” sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata dengan faktor indikator tugas peserta didik dalam pembelajaran pjok secara daring pada masa pandemi covid-19 di MA Asshati Sedan Kabupaten Rembang sebesar 79,4 % berada pada kategori tinggi. Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah :

Gambar 3.5 diagram batang tugas peserta didik



Sumber : Hasil Penelitian (2022)

5. Evaluasi Pembelajaran

Hasil penelitian pada faktor evaluasi pembelajaran dalam penelitian ini di ukur dengan 4 butir pertanyaan. Hasil analisis statistik data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) = 11,12, median = 11, modus sebesar = 12, nilai max=13, nilai

min=8, *standart deviasi* = 1,20. Tabel distribusi hasil penelitian pada faktor evaluasi pembelajaran dapat dikategorikan sebagai berikut:

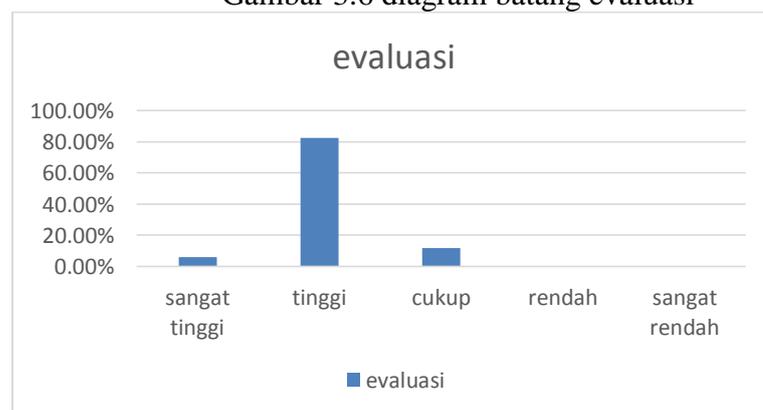
Tabel 4.7 Hasil Pengkategorian evaluasi pembelajaran

No	Interval	Frekuensi	Persentase %	Kategori
1	$12,6 > X$	2	5,8%	Sangat Tinggi
2	$9,5 > X \leq 12,6$	28	82,5%	Tinggi
3	$6,4 > X \leq 9,5$	4	11,7%	Cukup
4	$3,4 > X < 6,4$	0	0%	Rendah
5	$X < 3,4$	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		34	100%	

Sumber : Hasil Analisis Penelitian (2022)

Berdasarkan hasil perhitungan analisis data dari tabel diatas diketahui bahwa faktor evaluasi pembelajaran kategori “sangat tinggi” sebesar 5,8% (2 siswa), “tinggi” sebesar 82,5% (28 siswa),”cukup” sebesar 11,7% (4 siswa) “rendah” sebesar 0% (0 siswa) dan “rendah sekali” sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata dengan faktor indikator evaluasi pembelajaran dalam pembelajaran pjok secara daring pada masa pandemi covid-19 di MA Asshati Sedan Kabupaten Rembang sebesar 82,5% berada pada kategori tinggi. Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah:

Gambar 3.6 diagram batang evaluasi



Sumber : Hasil Penelitian (2022)

C. Pembahasan

Pembelajaran *daring* adalah pembelajaran yang menggunakan sistem bantuan jaringan internet secara *online* dengan *virtual*, sehingga terjadi interaksi belajar mengajar yang dilakukan guru kepada siswa dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi yang terus berkembang. Pada saat ini perkembangan teknologi yang semakin canggih dengan inovasi dan berbagai macam aplikasi serta fitur yang muncul semakin memudahkan para penggunanya. Dengan perkembangan teknologi saat ini memudahkan pemakai dengan tidak terikatnya waktu dan dapat dilakukan tanpa harus bertatap muka menjadi magnet dan keuntungan tersendiri bagi pelaksanaan pembelajaran *daring* disekolah-sekolah bahkan dunia pendidikan saat ini dimana pada masa pandemi COVID-19 tidak semua hal dapat dilakukan seperti di era normal sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dunia pendidikan, guru dan sekolah menerapkan pembelajaran secara *daring* atau *online* selama masa pandemi ini dengan tujuan agar kegiatan pendidikan belajar dan mengajar yang dilakukan guru kepada siswa dapat tetap berjalan dan terlaksana. Dugaan pun muncul bahwa kurang efektifnya pembelajaran *daring* selama proses pembelajaran dimasa pandemi ini, mulai dari tidak semua siswa mempunyai *handphone*, jaringan yang sulit dikarenakan hampir sebagian siswa tinggal di pedesaan, kuota yang boros serta pemahaman siswa terhadap materi yang kurang selama pembelajaran *daring* dirumah.

Berdasarkan hasil perhitungan yang sudah dilakukan oleh peneliti didapatkan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran pjok secara daring pada masa pandemi covid-19 di MA Asshati Sedan Kabupaten Rembang Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran pjok secara daring pada masa pandemi covid-19 di MA Asshati Sedan Kabupaten Rembang berada pada kategori “sangat tinggi” sebesar 0% (0 siswa), “tinggi” sebesar 97% (33 siswa),”cukup” sebesar 1% (1 siswa) “rendah” sebesar 0% (0 siswa) dan “rendah sekali” sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata efektivitas pembelajaran pjok secara daring pada masa pandemi covid-19 di MA Asshati Sedan Kabupaten Rembang sebesar 97 % berada pada kategori tinggi. Selanjutnya perhitungan dari berbagai faktor sebagai berikut :

Faktor tujuan pembelajaran yang masuk kedalam kategori “sangat tinggi” sebesar 17,6% (6 siswa), “tinggi” sebesar 82,3% (28 siswa),”cukup” sebesar 0% (0 siswa) “rendah” sebesar 0% (0 siswa) dan “rendah sekali” sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata dengan faktor indikator tujuan pembelajaran pjok secara daring pada masa pandemi covid-19 di MA Asshati Sedan Kabupaten Rembang sebesar 82,3 % berada pada kategori tinggi. Didalam faktor tujuan pembelajaran pjok terdapat indikator untuk mengetahui tujuan pembelajaran pjok apakah pembelajaran pjok sudah terlaksana dengan baik atau belum. Dapat dikatan tinggi dikarenakan setiap siswa mengetahui tujuan dari pembelajaran pjok.

Faktor minat peserta didik dalam pembelajaran yang masuk kedalam kategori “sangat tinggi” sebesar 5,8% (2 siswa), “tinggi” sebesar 88,4% (30 siswa),”cukup” sebesar 5,8% (2 siswa) “rendah” sebesar 0% (0 siswa) dan “rendah sekali” sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata dengan faktor indikator minat peserta didik dalam pembelajaran pjok secara daring pada masa pandemi covid-19 di MA Asshati Sedan Kabupaten Rembang sebesar 88,4 % berada pada kategori tinggi. Dalam faktor minat terdapat indikator mengenai kepuasan peserta didik terhadap pembelajaran pjok.

Faktor pelaksanaan pembelajaran yang masuk kedalam kategori “sangat tinggi” sebesar 0% (0 siswa), “tinggi” sebesar 73,5% (25 siswa),”cukup” sebesar 26,5% (9 siswa) “rendah” sebesar 0% (0 siswa) dan “rendah sekali” sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata dengan faktor indikator pelaksanaan pembelajaran pjok secara daring pada masa pandemi covid-19 di MA Asshati Sedan Kabupaten Rembang sebesar 73,5 % berada pada kategori tinggi. Didalam faktor pelaksanaan pembelajaran terdapat indikator mengenai proses pembelajaran pjok, media yang digunakan dalam pembelajaran pjok dan metode yang digunakan dalam pembelajaran pjok.

Faktor tugas peserta didik kategori yang masuk kedalam kategori “sangat tinggi” sebesar 0% (0 siswa), “tinggi” sebesar 79,4% (27 siswa),”cukup” sebesar 20,6% (7 siswa) “rendah” sebesar 0% (0 siswa) dan “rendah sekali” sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata dengan faktor indikator tugas peserta didik dalam pembelajaran pjok secara daring pada masa pandemi covid-19 di MA Asshati Sedan Kabupaten Rembang sebesar 79,4 % berada

pada kategori tinggi. Faktor tugas peserta didik dikatakan tinggi dikarenakan pada masa pandemi pembelajaran pjok dilakukan secara daring sehingga guru pjok lebih sering memberikan tugas untuk dikerjakan oleh siswa sehingga faktor tugas peserta didik dikatakan tinggi.

Faktor evaluasi pembelajaran yang masuk ke dalam kategori “sangat tinggi” sebesar 5,8% (2 siswa), “tinggi” sebesar 82,5% (28 siswa), “cukup” sebesar 11,7% (4 siswa) “rendah” sebesar 0% (0 siswa) dan “rendah sekali” sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata dengan faktor indikator evaluasi pembelajaran dalam pembelajaran pjok secara daring pada masa pandemi covid-19 di MA Asshati Sedan Kabupaten Rembang sebesar 82,5% berada pada kategori tinggi. Dalam faktor evaluasi mengulas mengenai hasil dari pembelajaran pjok apakah sudah sesuai atau belum.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran pjok secara daring pada masa pandemi covid-19 di MA Asshati Sedan Kabupaten Rembang berada pada kategori “sangat tinggi” sebesar 0% (0 siswa), “tinggi” sebesar 97% (33 siswa), “cukup” sebesar 1% (1 siswa) “rendah” sebesar 0% (0 siswa) dan “rendah sekali” sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata efektivitas pembelajaran pjok secara daring pada masa pandemi covid-19 di MA Asshati Sedan Kabupaten Rembang berada pada kategori tinggi.

B. Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi sekolah untuk lebih meningkatkan fasilitas untuk mendukung media pembelajaran dalam kondisi belajar selama pembelajaran *daring* yang nyaman bagi guru dan siswa agar kegiatan belajar mengajar lebih efektif dan efisien.
2. Bagi guru dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan pembelajaran pjok secara daring selama masa pandemi covid-19.

3. Bagi siswa dapat mengetahui penggunaan media pembelajaran *daring* untuk memberikan dampak positif pada kualitas pembelajaran dan hasil belajar.
4. Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian lebih mendalam lagi dan lingkup yang lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian; suatu pendekatan praktik. (Edisi revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anggara, F. (2022). Evaluasi Tingkat Pembelajaran Pendidikan Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 1(1), 37–45.
- B.uno, H. (2011). efektifitas untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Godean. *Skripsi*, 9–38.
- Fatimah, D. (2020). Analisis Proses Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 3(2), 166. <https://doi.org/10.31100/dikdas.v3i2.649>
- Hasanah, N. (2022). Survey Pelaksanaan Pembelajaran Pjok Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, 6(1), 189–196. <https://doi.org/10.36526/kejaora.v6i1.1295>
- Indriyani, E. (2022). Analisis Efektivitas Implementasi Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Siswa SMA Kelas X Se-Kecamatan Mranggen Mata Pelajaran PJOK. *Journal of Physical Activity and Sports*, 2(April), 1–11.
- Indonesia. (2005). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 3 TENTANG SISTEM KEOLAHRAGAAN NASIONAL*.
- Nasional, U. S. P. (2003). sistem pendidikan nasional. *Departemen Pendidikan Nasional*, 71, 6–6.
- Patmiarsih, M. (2020). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI CORONA VIRUS DISEASE-19 DI SD NEGERI SE KECAMATAN SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO. In *Skripsi* (Issue 1). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Prabowo, mardianto. (2020). *PERSEPSI SISWA KELAS XII TERHADAP PEMBELAJARAN DARING DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMAN 1 BINTAN TIMUR PROVINSI KEPULAUAN RIAU TAHUN 2020 TUGAS* (Vol. 2017, Issue 1). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Putra, A. N. (2020). Implementasi Pembelajaran Pjok Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sd Negeri Se-Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo daerah Istimewa Yogyakarta. In *Skripsi* (Issue 1). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ramdani, A. (2020). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DIMASA PANDEMI COVID-19 BERDASARKAN PANDANGAN SISWA KELAS

IV DAN V SD NEGERI 1 BINANGUN. In *skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Setiawan, A. (2022). Survei Efektivitas Pembelajaran Daring PJOK Pada Masa Pandemi Covid- 19 Terhadap Siswa MTS NU 06 Sunan Abinawa. *Journal of Physical Activity and Sports (JPAS)*, 1(April), 106–121.

Simbolon, M. E. M. (2020). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PJOK MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL SAAT PANDEMI COVID – 19 DI BANGKA BELITUNG. *Jurnal Universitas Islam Kalimantan*, 1–8.

Sutapa. (2020). *Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh dengan Daring Selama Pandemi COVID-19 Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)*. Publish Ah, 19–29.

Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

UU. RI. (2005). sistem keolahragaan nasional. *Departemen Pendidikan Nasional*, 1–46.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Persetujuan Proposal Skripsi

PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI

Proposal skripsi dengan judul “ Efektivitas Pembelajaran PJOK Secara Daring Pada Masa Covid-19 di MA ASSHATI Sedan Kabupaten Rembang” disusun oleh:

Nama : Candra Angga Nurcahya
NPM : 15230041
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Keolahragaan

Telah disetujui dan disahkan pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 10 Agustus 2021

Pembimbing I



Donny Anhar Fahmi, S.Si.,M.Pd
NPP. 118601361

Pembimbing II



Maftukhin Hudah, S.Pd.,M.Pd.
NPP. 158801474

Mengetahui,

Ketua Program Studi PJKR



Galih Dwi Pradipta, S.Pd.,M.Or.
NPP.149001426

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian



UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
FAKULTAS PENDIDIKAN IPS DAN KEOLAHRAGAAN
Jl. Gajah Raya No. 40 Semarang. Telp : (024) 8316377, 8448217

Nomor : 266 /AM/FPIPSKR/VIII/2021
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Semarang, 18 Agustus 2021

Yth. Kepala MA Asshati Sedan
di Rembang

Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

N a m a : CANDRA ANGGA NURCAHYA
N P M : 15230041
Fak. / Program Studi : FPIPSKR / PJKR

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PJOK SECARA DARING PADA MASA COVID-19
DI MA ASSHATI SEDAN KABUPATEN REMBANG

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perkenan Bapak/Ibu
memberikan ijin mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian.

Atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.



D-e k a n,

Dr. Agus Sutono, S.Fil.,M.Phil
NPP 107801284

Lampiran 3. Surat Balasan Dari Sekolah



المؤسسة الكوكب المناطح
MADRASAH ALIYAH ASSATHI' SEDAN (MASSDA)
 NSM: 131233170018 NPSN: 70008635
 Jl. Raya Lasem – Jatirogo Km. 05 Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang 59264
 info@maassathisedan.sch.id (0295) 5392324

SURAT KETERANGAN

Nomor : MASSDA/C/058/X/2021

Sehubungan dengan surat dari Fakultas FPIPSKR, Nomor : 266/AM/FPIPSKR/VIII/2021, hal : Izin Mengadakan Penelitian tertanggal 18 Agustus 2021, maka Kepala MA Assathi' Sedan dengan ini menerangkan nama Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Candra Angga Nurcahya
 NPM : 15230041
 Fakultas : FPIPSKR
 Prodi : PJKR
 Jenjang : S1

Benar telah mengadakan Penelitian di MA Assathi' Sedan, Kec. Sedan, Kab. Rembang, Jawa Tengah, pada tanggal 09 September 2021 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul : "Efektivitas Pembelajaran PJOK Secara Daring Pada Masa Convid-19 Di MA Assathi' Sedan Kabupaten Rembang"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rembang, 13 Oktober 2021
 Kepala MA Assathi' Sedan,

 H. Luthfil Hakim, S.H, M.Pd
 NIDY : 19871106 2016 00102

Lampiran 4. Daftar Nama Siswa

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK KELAS X MA ASSATHI' SEDAN TAHUN PELAJARAN 2021/2022														
WALI KELAS: Anis Lutfiani, M.Pd		Semester:		Mata Pelajaran:										
NO	NIS	NAMA SISWA	JK	Tanggal PBM Bulan Juli										
				22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
1	00025	Abdullah Zaini	L	A
2	00026	A'matunlsak	P	.	i
3	00027	Ani Fatun Nafsiyah	P
4	00028	FazaL Makarim	L	A	A	.	.	i	.	A	A	.	.	.
5	00029	Fitrotul Khoiriyah	P	.	S	A	A	.	.
6	00030	Jamilah	P	.	.	i
7	00031	Kholrotun Nandihlah	p
8	00032	Khusnul Khotimah	P
9	00033	M. Aufel Asyhar	L	A	A	A	A	A	A	.	A	A	A	.
10	00034	M. Royhannudin	L	A
11	00035	M. Syarifuddin	L	A	A	.	A	.
12	00036	Moch. Arwani Amin	L	A	A	.	.	A	A	A	A	A	.	A
13	00037	Muhammad Afifuddin	L
14	00038	Muhammad Baihaqi	L	.	.	S	A
15	00039	Muhammad Rizki	L	.	i	.	.	A	.	A	A	.	.	.
16	00040	Mutia Nugraeni	P	A	.	A	.	A	S
17	00041	Nalilyatus Sa'adah	P	.	A	A	.	A	.
18	00042	Nihayatur Rohmah	P
19	00043	Nisfatul Mufidah	P
20	00044	Nur Alisah	P
21	00045	Ratih Yunita Pratwi	P	.	A	A
22	00046	San'atur Rohmah	P
23	00047	Sayyidah Wulandari	P	.	i	i
24	00048	Selviana Cahaya Nurilita	P	A	.	.	.
25	00049	Shoniyatul A'bidah	P	.	.	i	A
26	00050	Siti Alfiana	P	A	A	A	A	A	i	.	A	.	.	.
27	00051	Siti Fatimatul Azkiyah	P	A	.	A	.
28	00052	Siti Indayah	P
29	00053	Siti Iqromah	P
30	00054	Siti Komariah	P	A	.	.
31	00055	Siti Unnersih Diana Wati	P	.	S	.	A	i	.
32	00056	Siti Mutmainnah	P
33	00057	Siti Nur Hasanah	P
34		Ahmad Tulus S		A	S	.	A

Lampiran 5. Hasil Analisis Data

Statistics**SEMUA**

N	Valid	34
	Missing	0
Mean		55,00
Median		54,00
Mode		54
Std. Deviation		3,045
Minimum		48
Maximum		61
Sum		1870

SEMUA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
48	1	2,9	2,9	2,9
50	2	5,9	5,9	8,8
51	1	2,9	2,9	11,8
53	4	11,8	11,8	23,5
54	10	29,4	29,4	52,9
55	4	11,8	11,8	64,7
56	3	8,8	8,8	73,5
57	2	5,9	5,9	79,4
58	2	5,9	5,9	85,3
60	4	11,8	11,8	97,1
61	1	2,9	2,9	100,0
Total	34	100,0	100,0	

Statistics**TUJUAN_PEMBELAJARAN**

N	Valid	34
	Missing	0
Mean		12,18
Median		12,00
Mode		12
Std. Deviation		,869
Minimum		10
Maximum		14
Sum		414

TUJUAN_PEMBELAJARAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
10	2	5,9	5,9	5,9
12	26	76,5	76,5	82,4
13	2	5,9	5,9	88,2
14	4	11,8	11,8	100,0

Total	34	100,0	100,0	
-------	----	-------	-------	--

Statistics**MINAT_PD**

N	Valid	34
	Missing	0
Mean		10,88
Median		11,00
Mode		10
Std. Deviation		1,225
Minimum		7
Maximum		13
Sum		370

MINAT_PD

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
7	1	2,9	2,9	2,9
9	1	2,9	2,9	5,9
10	12	35,3	35,3	41,2
Valid 11	8	23,5	23,5	64,7
12	10	29,4	29,4	94,1
13	2	5,9	5,9	100,0
Total	34	100,0	100,0	

Statistics**PELAKSANAAN_PEMBELAJAR****AN**

N	Valid	34
	Missing	0
Mean		10,35
Median		10,50
Mode		11
Std. Deviation		1,178
Minimum		8
Maximum		12
Sum		352

PELAKSANAAN_PEMBELAJARAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
8	2	5,9	5,9	5,9
9	7	20,6	20,6	26,5
Valid 10	8	23,5	23,5	50,0
11	11	32,4	32,4	82,4
12	6	17,6	17,6	100,0
Total	34	100,0	100,0	

/Statistics**TUGAS_PD**

N	Valid	34
	Missing	0
Mean		10,47
Median		10,50
Mode		10
Std. Deviation		1,285
Minimum		7
Maximum		12
Sum		356

TUGAS_PD

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
7	1	2,9	2,9	2,9
8	1	2,9	2,9	5,9
9	5	14,7	14,7	20,6
Valid 10	10	29,4	29,4	50,0
11	8	23,5	23,5	73,5
12	9	26,5	26,5	100,0
Total	34	100,0	100,0	

Statistics**EVALUASI**

N	Valid	34
	Missing	0
Mean		11,12
Median		11,00
Mode		12
Std. Deviation		1,200
Minimum		8
Maximum		13
Sum		378

EVALUASI

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
8	1	2,9	2,9	2,9
9	3	8,8	8,8	11,8
10	5	14,7	14,7	26,5
Valid 11	9	26,5	26,5	52,9
12	14	41,2	41,2	94,1
13	2	5,9	5,9	100,0
Total	34	100,0	100,0	

Uji validitas

Tujuan pembelajaran pjok

Correlations

	VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	skor
VAR00001 Pearson Correlation	1	1,000**	,036	,036	,777**

	Sig. (2-tailed)		,000	,838	,838	,000
	N	34	34	34	34	34
VAR00002	Pearson Correlation	1,000**	1	,036	,036	,777**
	Sig. (2-tailed)	,000		,838	,838	,000
	N	34	34	34	34	34
VAR00003	Pearson Correlation	,036	,036	1	,663**	,601**
	Sig. (2-tailed)	,838	,838		,000	,000
	N	34	34	34	34	34
VAR00004	Pearson Correlation	,036	,036	,663**	1	,601**
	Sig. (2-tailed)	,838	,838	,000		,000
	N	34	34	34	34	34
skor	Pearson Correlation	,777**	,777**	,601**	,601**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	34	34	34	34	34

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Minat peserta didik

Correlations

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	minat peserta didik
VAR00001	Pearson Correlation	1	,660**	,338	-,328	,753**
	Sig. (2-tailed)		,000	,050	,058	,000
	N	34	34	34	34	34
VAR00002	Pearson Correlation	,660**	1	,122	-,405*	,604**
	Sig. (2-tailed)	,000		,493	,017	,000
	N	34	34	34	34	34
VAR00003	Pearson Correlation	,338	,122	1	,062	,697**
	Sig. (2-tailed)	,050	,493		,726	,000
	N	34	34	34	34	34
VAR00004	Pearson Correlation	-,328	-,405*	,062	1	,599
	Sig. (2-tailed)	,058	,017	,726		,003
	N	34	34	34	34	34
minat peserta didik	Pearson Correlation	,753**	,604**	,697**	,599	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,003	
	N	34	34	34	34	34

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pelaksanaan pembelajaran

Correlations

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	skor
VAR00001	Pearson Correlation	1	,337	-,430*	,267	,777**
	Sig. (2-tailed)		,051	,011	,127	,000
	N	34	34	34	34	34
VAR00002	Pearson Correlation	,337	1	,120	-,043	,594**
	Sig. (2-tailed)	,051		,498	,808	,000

	N	34	34	34	34	34
VAR00003	Pearson Correlation	-,430*	,120	1	-,166	,982
	Sig. (2-tailed)	,011	,498		,347	,004
	N	34	34	34	34	34
VAR00004	Pearson Correlation	,267	-,043	-,166	1	,579**
	Sig. (2-tailed)	,127	,808	,347		,000
	N	34	34	34	34	34
skor	Pearson Correlation	,777**	,594**	,982	,579**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,004	,000	
	N	34	34	34	34	34

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**.. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tugas peserta didik

Correlations

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	skor
VAR00001	Pearson Correlation	1	,549**	,301	-,427*	,723**
	Sig. (2-tailed)		,001	,083	,012	,000
	N	34	34	34	34	34
VAR00002	Pearson Correlation	,549**	1	-,153	-,154	,586**
	Sig. (2-tailed)	,001		,387	,384	,000
	N	34	34	34	34	34
VAR00003	Pearson Correlation	,301	-,153	1	-,033	,558**
	Sig. (2-tailed)	,083	,387		,854	,001
	N	34	34	34	34	34
VAR00004	Pearson Correlation	-,427*	-,154	-,033	1	,670
	Sig. (2-tailed)	,012	,384	,854		,005
	N	34	34	34	34	34
skor	Pearson Correlation	,723**	,586**	,558**	,670	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,005	
	N	34	34	34	34	34

**.. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Evaluasi

Correlations

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	skor
VAR00001	Pearson Correlation	1	,317	,035	-,474**	,757
	Sig. (2-tailed)		,068	,845	,005	,007
	N	34	34	34	34	34
VAR00002	Pearson Correlation	,317	1	,000	-,276	,703
	Sig. (2-tailed)	,068		1,000	,114	,004
	N	34	34	34	34	34
VAR00003	Pearson Correlation	,035	,000	1	,212	,774**
	Sig. (2-tailed)	,845	1,000		,229	,000
	N	34	34	34	34	34
VAR00004	Pearson Correlation	-,474**	-,276	,212	1	,661**
	Sig. (2-tailed)	,005	,114	,229		,000
	N	34	34	34	34	34
skor	Pearson Correlation	,757	,703	,774**	,661**	1

Sig. (2-tailed)	,007	,004	,000	,000	
N	34	34	34	34	34

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Ujii reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,375	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00006	51,8824	9,622	-,225	,412
VAR00007	51,8824	9,622	-,225	,412
VAR00008	52,0294	9,181	,001	,379
VAR00009	52,0294	8,575	,346	,332
VAR00010	51,9118	9,113	-,048	,402
VAR00011	51,8235	10,271	-,380	,470
VAR00012	52,5294	7,832	,356	,294
VAR00013	52,8529	8,553	,125	,357
VAR00014	52,9118	6,143	,636	,138
VAR00015	52,2059	7,987	,482	,289
VAR00016	51,9118	9,901	-,324	,434
VAR00017	52,6176	8,425	,170	,345
VAR00018	52,7353	6,261	,706	,134
VAR00019	52,2353	8,004	,307	,308
VAR00020	52,5882	7,947	,278	,312
VAR00021	51,9706	11,060	-,523	,523
VAR00022	51,9706	10,211	-,439	,454
VAR00023	52,0000	8,970	,164	,360
VAR00024	52,3235	8,589	,036	,387
VAR00025	52,5882	6,613	,407	,229

Lampiran 6. Kisi-Kisi Instrumen

VARIABEL	FAKTOR	INDIKATOR	BUTIR SOAL		JUMLAH SOAL
			+	-	
Efektivitas pembelajaran PJOK secara daring di MA Asshathi	Tujuan pembelajaran PJOK	Mengetahui tujuan pembelajaran PJOK	1,2,3,4		4
	Minat peserta didik	Kepuasan peserta didik terhadap pembelajaran PJOK	5,6,7	8	4
	Pelaksanaan pembelajaran PJOK	1.Poses pembelajaran PJOK 2.Media pembelajaran PJOK 3.Metode pembelajaran PJOK	9 10 11	12	4
	Tugas peserta didik	Tugas yang sering diberikan saat pembelajaran daring	13,14,	15,16	4
	Evaluasi pembelajaran	Hasil pembelajaran peserta didik	17,18,19,20		4
Total butir pertanyaan					20

Lampiran 7. Item Pertanyaan

No	Item pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Apakah pembelajaran pjok itu penting?				
2	Apakah pembelajaran pjok bisa di terapkan dalam kehidupan sehari-hari?				
3	Apakah anda tau tujuan pembelajaran pjok?				
4	Apakah tujuan pembelajaran pjok sudah tercapai?				
5	Apakah anda menyukai pembelajaran pjok?				
6	Apakah pembelajaran pjok menyenangkan ?				
7	Apakah pembelajaran pjok lebih anda sukai di bandingkan dengan pelajaran lain?				
8	Apakah pembelajaran pjok membosankan?				
9	Apakah proses pembelajaran pjok secara daring dapat berjalan denga baik?				
10	Apakah media pembelajaran yang digunakan mudah dipahami?				
11	Apakah guru menjelaskan materi pembelajaran pjok dengan baik?				
12	Apakah proses pembelajaran pjok sulit dipahami?				
13	Apakah tugas yang diberikan selama pandemi ini, mampu menumbuhkan kreativitas siswa?				
14	Apakah tugas yang diberikan mudah untuk diselesaikan?				
15	Apakah tugas yang diberikan sulit untuk diselesaikan?				
16	Apakah selama pandemi ini siswa menurun dalam hasil belajar?				
17	Apakah tugas yang diberikan di evaluasi oleh guru?				
18	apakah guru memberikan evaluasi hasil tugas pembelajaran?				
19	Apakah model pembelajaran daring cocok digunakan pada saat pandemi?				
20	Apakah pembelajaran daring sudah terlaksana dengan baik?				

Lampiran 8. RPP

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : MA Assathi' Sedan
Mata Pelajaran : PJOK
Kelas/Semester : X/ Ganjil
Materi Pokok : Sepak Bola
Alokasi Waktu : 4 JP (2 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial (rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin dan pantang menyerah) dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, kesepakatan bersama, serta budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

- K13 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- K14 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan diri yang pelajarnya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

KOMPETENSI DASAR DARI KI 3	KOMPETENSI DASAR DARI KI 4
3.3. Menganalisis keterampilan gerak salah satu permainan bola besar untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik.	4.3 Mempraktikkan hasil analisis keterampilan gerak salah satu permainan bola besar untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik.
INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)
3.1.1. Menjelaskan tentang keterampilan gerak permainan sepakbola (mengumpan bola, menembak bola, mengontrol bola, menggiring bola, menyundul bola, lemparan ke dalam, gerak tanpa bola) 3.1.2. Menganalisis kelebihan dan	4.3.1. Melakukan keterampilan gerak permainan sepakbola (mengumpan bola, menembak bola, mengontrol bola, menggiring bola, menyundul bola, lemparan ke dalam, gerak tanpa bola.

KOMPETENSI DASAR DARI KI 3		KOMPETENSI DASAR DARI KI 4	
kekurangan variasi dan kombinasi teknik mengumpan, mengontrol, menggiring dan menembak bola dengan menggunakan kaki bagian dalam, bagian luar dan punggung kaki serta posisi tubuh saat melakukan teknik tersebut.		4.3.2. Melakukan gerakan variasi dan kombinasi teknik mengoper, mengontrol, menggiring dan menembak bola dengan menggunakan kaki bagian dalam, bagian luar dan punggung kaki dan lemparan ke dalam serta posisi tubuh saat melakukan teknik tersebut	
Karakter	Literasi	Kolaborasi	Komunikasi
<ul style="list-style-type: none"> – Tanggung jawab – Rasa ingin tahu – Disiplin – Kerja keras – Pantang menyerah 	<ul style="list-style-type: none"> – Mengamati bahan tayangan – Mencatat hal penting, merangkum 	<ul style="list-style-type: none"> – Diskusi – Permainan beregu 	<ul style="list-style-type: none"> – Diskusi – Kerja Kelompok – Tanya jawab

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model resiprokal dengan pendekatan saintifik, peserta didik dapat menganalisis keterampilan lompat jauh untuk menghasilkan gerak yang efektif, serta peserta didik dapat mempraktikkan hasil analisis keterampilan lompat jauh untuk menghasilkan gerak yang efektif, dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin dan pantang menyerah selama proses pembelajaran.

D. Materi Pembelajaran

Keterampilan Sepak Bola

- Teknik mengumpan bola
- Teknik menembak bola
- Teknik mengontrol bola
- Teknik menggiring bola
- Teknik menyundul bola
- Teknik lemparan ke dalam

E. Metode/Model Pembelajaran

- Metode : diskusi kelompok, tanya jawab, penugasan
- Model : resiprokal

F. Media/Alat

- Penggaris, spidol, papan tulis
 - Laptop & infocus
 - Bola
 - Lapangan sepakbola
 - Tiang gawang
 - Tiang pancang
- Peluit
 - Gambar
 - Audio-visual

G. Sumber Belajar

- Buku Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas X, Kemenag, tahun 2016
- www. penjas.edu.org

H. Langkah Pembelajaran

I. Pendahuluan

1. Memberi salam dan berdo'a; (**karakter**)
2. Mengecek kehadiran.
3. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan; (**Komunikasi**)
4. Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan keterampilan sepak bola.
5. Menyampaikan garis besar cakupan materi permainan sepakbola (mengumpan bola, menembak bola, mengontrol bola, menggiring bola, menyundul bola, lemparan kedalam, gerak tanpa bola) dan kegiatan yang akan dilakukan.
6. Menyampaikan metode pembelajaran dan teknik penilaian yang akan digunakan saat membahas materi permainan sepakbola (mengumpan bola, menembak bola, mengontrol bola, menggiring bola, menyundul bola, lemparan ke dalam, gerak tanpa bola).
7. Melakukan *warming-up* dan pembagian kelompok melalui permainan kelompok buah, piring keseimbangan, berjalan dengan bola, kompetisi regu melompat-sprint.

II. Kegiatan Inti

Peserta didik:

1. Mengamati, memberi tanggapan dan bertanya tentang bahan tayang yang telah dibagikan tentang tahapan teknik mengoper, mengontrol, menggiring dan menembak bola dengan menggunakan kaki bagian dalam, bagian luar dan punggung kaki, menyundul bola dan lemparan ke dalam serta posisi tubuh saat melakukan teknik tersebut. Variasi dan kombinasi teknik mengoper, mengontrol, menggiring dan menembak bola dengan menggunakan kaki bagian dalam, bagian luar dan punggung kaki, menyundul bola serta posisi tubuh saat melakukan teknik tersebut.
2. Berdiskusi dengan rekan sekelompok berkenaan dengan tayangan tentang tahapan teknik mengoper, mengontrol, menggiring dan menembak bola dengan menggunakan kaki bagian dalam, bagian luar dan punggung kaki serta posisi tubuh saat melakukan teknik tersebut, variasi dan kombinasi teknik mengoper, mengontrol, menggiring dan menembak bola dengan menggunakan kaki bagian dalam, bagian luar dan punggung kaki, menyundul bola serta posisi tubuh saat melakukan teknik tersebut, dan bertanya kepada guru seandainya ada yang tidak dipahami.
3. Melakukan gerakan latihan keterampilan tahapan teknik mengoper, mengontrol, menggiring dan menembak bola dengan menggunakan kaki bagian dalam, bagian luar dan punggung kaki serta posisi tubuh saat melakukan teknik tersebut, variasi dan kombinasi teknik mengoper, mengontrol, menggiring dan menembak bola dengan menggunakan kaki bagian dalam, bagian luar dan punggung kaki, menyundul bola serta posisi tubuh saat melakukan teknik tersebut, sesuai dengan kartu tugas yang dibagikan secara berpasangan dalam kelompoknya.
4. Peserta didik yang bertugas sebagai pengamat merekam keterampilan gerak, dan mencatat beberapa hal untuk dijadikan masukan bagi pasangannya

5. Berdiskusi dengan pasangannya tentang gerakan keterampilan teknik mengoper, mengontrol, menggiring dan menembak bola dengan menggunakan kaki bagian dalam, bagian luar dan punggung kaki, menyundul bola serta posisi tubuh saat melakukan teknik tersebut, variasi dan kombinasi teknik mengoper, mengontrol, menggiring dan menembak bola dengan menggunakan kaki bagian dalam, bagian luar dan punggung kaki yang telah dilakukan dan meminta masukan kepada guru seandainya masih ada gerakan yang tidak dipahami.
6. Mengulangi gerakan keterampilan teknik mengoper, mengontrol, menggiring dan menembak bola dengan menggunakan kaki bagian dalam, bagian luar dan punggung kaki serta posisi tubuh saat melakukan teknik tersebut, variasi dan kombinasi teknik mengoper, mengontrol, menggiring dan menembak bola dengan menggunakan kaki bagian dalam, bagian luar dan punggung kaki, menyundul bola sesuai dengan saran perbaikan dari pasangannya ataupun berdasarkan saran perbaikan dari guru.
7. Membuat kesimpulan sementara berdasarkan gerakan keterampilan lompat jauh yang sudah dilakukan.
8. Tes praktik keterampilan teknik mengoper, mengontrol, menggiring dan menembak bola dengan menggunakan kaki bagian dalam, bagian luar dan punggung kaki serta posisi tubuh saat melakukan teknik tersebut, variasi dan kombinasi teknik mengoper, mengontrol, menggiring dan menembak bola dengan menggunakan kaki bagian dalam, bagian luar dan punggung kaki, menyundul bola
9. Pendinginan.

III. Penutup

1. Melakukan penilaian (tes tertulis) untuk mengetahui tingkat ketercapaian indikator;
2. Memfasilitasi dalam menemukan kesimpulan tentang keterampilan teknik mengoper, mengumpan, mengontrol,

- menggiring dan menembak bola dengan menggunakan kaki bagian dalam, bagian luar dan punggung kaki, menyundul bola
3. Menginformasikan kepada peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya.
 4. Berdo'a dan memberi salam.

I. Teknik Penilaian

1. Jenis/teknik Penilaian:

a. Penilaian spiritual dan sosial (KI-1 dan 2)

- Pengamatan selama pembelajaran (terlampir)

b. Pengetahuan (KI-3)

- Tertulis Uraian(*lihat lampiran*)

- Penugasan(*lihat lampiran*)

Tugas Rumah

- a) Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku LKS peserta didik
- b) Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian

c. Keterampilan

- Penilaian Unjuk Kerja

instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen

penilaian keterampilan

2. Instrumen Penilaian terlampir

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Remedial

- 1) Jelaskan tentang tahapan teknik mengoper, mengontrol, menggiring dan menembak bola dengan menggunakan kaki bagian dalam, bagian luar dan punggung kaki serta posisi tubuh saat melakukan teknik tersebut!
- 2) Jelaskan tentang variasi dan kombinasi teknik mengoper, mengontrol, menggiring dan menembak bola dengan menggunakan kaki bagian dalam, bagian luar dan punggung kaki serta posisi tubuh saat melakukan teknik tersebut!

- 3) Jelaskan tentang kelebihan dan kekurangan variasi dan kombinasi teknik mengumpan, mengontrol, menggiring dan menembak bola dengan menggunakan kaki bagian dalam, bagian luar dan punggung kaki serta posisi tubuh saat melakukan teknik tersebut!

Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KB (Ketulusan Belajar). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

- 1) Penugasan latihan kombinasi menembakkan bola ke gawang
- 2) Mencari informasi secara online tentang *sepak bola modern*
- 3) Membaca surat kabar, majalah, serta berita online tentang *sepak bola modern*
- 4) Mengamati langsung pertandingan *sepak bola modern* yang ada di lingkungan sekitar.

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Sedan, Juli 2020
Guru Mata Pelajaran

H. LUTHFIL HAKIM, S.H.
NIY. 19871106201600102

NURUN NAVIS ANNAJIH, S.Pd.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MA Assathi' Sedan
 Mata Pelajaran : PJOK
 Kelas/Semester : X/ Ganjil
 Materi Pokok : Bola Voli
 Alokasi Waktu : 4 JP (2 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif d
3. an menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
4. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
5. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

1. Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugrah Tuhan yang tidak ternilai.
2. Tumbuhnya kesadaran bahwa tubuh harus dipelihara dan dibina, sebagai wujud syukur kepada sang Pencipta
3. Berperilaku sportif dalam bermain.
4. Bertanggung jawab terhadap keselamatan dan kemajuan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar, serta dalam penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran.
5. Menghargai perbedaan karakteristik individual dalam melakukan berbagai aktivitas fisik.
6. Menunjukkan kemauan bekerjasama dalam melakukan berbagai aktivitas fisik.
7. Toleransi dan mau berbagi dengan teman dalam penggunaan peralatan dan kesempatan.
8. Disiplin selama melakukan berbagai aktivitas fisik.
9. Belajar menerima kekalahan dan kemenangan dari suatu permainan.
10. Menganalisis dan mengkategorikan keterampilan gerak salah satu permainan bola besar serta menyusun rencana perbaikan

11. Mempraktikkan perbaikan keterampilan salah satu permainan bola besar sesuai hasil analisis dan kategorisasi

C. Indikator

1. Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan.
2. Mengucapkan/menjawab salam.
3. Mau mengakui kesalahan yang dilakukan.
4. Tidak mencari-cari kesalahan orang lain/teman.
5. Bersama-sama menyiapkan dan merapikan peralatan olahraga yang dipakai.
6. Dapat bekerjasama dalam kelompok bermain/ tugas.
7. Hadir tepat waktu dan memakai pakaian olahraga lengkap.
8. Mengikuti proses pembelajaran sesuai petunjuk guru.
9. Selesai kegiatan/tugas tepat waktu.
10. Menjelaskan tahapan teknik dasar passing bawah dan atas bola voli.
11. Menganalisa macam-macam teknik dasar permainan bola voli.
12. Menganalisa kesalahan dalam melakukan gerak dasar passing bawah dan passing atas.
13. Mampu mempraktikkan variasi dan kombinasi passing dengan teknik lain pada permainan bola voli.

D. Tujuan

Setelah melalui proses pembelajaran siswa dapat :

1. Membiasakan ber do'a sebelum dan sesudah pelajaran
2. Menunjukkan perilaku saling menghargai
3. Sportif dalam segala hal termasuk mengakui kekalahan dan kesalahan
4. Menunjukkan perilaku sopan santun dan menjaga persahabatan
5. Menunjukkan perilaku kerjasama dalam kelompok
6. Menunjukkan perilaku disiplin dalam pembelajaran secara berkelompok
7. Menunjukkan sikap toleran dalam pembelajaran secara kelompok
8. Menjelaskan gerak dasar passing bawah bola voli.
9. Menjelaskan gerak dasar passing atas bola voli.
10. Menjelaskan kesalahan gerak pada gerak dasar passing bawah dan passing atas.
11. Melakukan gerak dasar passing bawah bola voli
12. Melakukan gerak dasar passing atas bola voli.
13. Melakukan variasi dan kombinasi keterampilan dalam memainkan permainan bola voli dengan koordinasi gerak yang baik.

E. Materi Ajar

Permainan bola voli

1. Gerak dasar passing bawah

Passing bawah merupakan teknik dasar permainan bola voli yang digunakan untuk memainkan bola yang relative rendah.

Langkah – langkah :

Genggaman tangan (salah satu telapak tangan berada diatas) kemudian tangan dikepalkan, kaki dilebarkan sesuai kenyamanan dan ditekuk, ayunan tangan saat mengenai bola maksimal setinggi bahu dan pantulan bola yang dihasilkan minimal diatas kepala.

2. Gerak dasar passing atas

Passing atas merupakan teknik dasar permainan bola voli yang digunakan untuk memainkan bola yang relative tinggi.

Langkah - langkah :

Kedua tangan sejajar diatas kepala, jarak antara kedua tangan jangan terlalu lebar, pada saat berkenaan dengan bola sedikit ditolakkan keatas dan apabila bola dilepaskan bola akan menuju ke kening pemain serta hasil passing bola harus diatas kepala.

F. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific

Strategi : Kolaboratif & Kooperatif

Metode : Demonstrasi, Tanya jawab, penugasan.

G. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran : Bola voli, Lapangan, Peluit

H. Langkah – langkah Kegiatan Pembelajaran

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan : <ul style="list-style-type: none"> - Absensi Menyampaikan kompetensi (KD) yang akan diajarkan. Menyampaikan tujuan pembelajaran. - Pemanasan (warming up) 	15 menit
Kegiatan Inti : <p><u>Mengamati</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati peragaan yang dilakukan oleh guru ataupun peserta didik lainnya yang berkompeten tentang teknik dasar permainan bola voli (passing atas dan passing bawah). <p>Menanya</p> <p>Setiap peserta didik secara bergantian mengajukan pertanyaan mengenai teknik dasar permainan bola voli (passing atas dan passing bawah) yang telah diamati.</p> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik diberikan tugas untuk mencari berbagai informasi tentang teknik dasar permainan bola voli (passing atas dan passing bawah) melalui poster dan media yang lain ataupun pengamatan langsung. - Mendiskusikan kesalahan-kesalahan dan cara memperbaiki kesalahan yang sering dilakukan saat mempraktikkan gerak teknik dasar permainan bola voli dan membuat kesimpulannya. - Peserta didik memperagakan berbagai teknik dasar keterampilan gerak passing bola voli dengan benar sesuai yang diperagakan <p><u>Mengasosiasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Menganalisis gerakan teknik dasar permainan bola voli dengan memilah gerakan-gerakan untuk diterapkan dalam permainan <p><u>Mengomunikasikan</u></p>	90 menit

- Bermain bola voli dengan menerapkan teknik yang telah dipelajari menggunakan peraturan sesungguhnya dengan menunjukkan perilaku kerjasama, bertanggung jawab, menghargai perbedaan, disiplin, dan toleransi selama bermain.	
Penutup : - Refleksi - Evaluasi - Mengingat materi pertemuan berikutnya.	15 menit

2. Sumber : *Buku Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan MA Kelas X – Jakarta : Kemenag, 2014.*

I. Penilaian

a. Penilaian sikap

1. Jenis/teknik penilaian
Penilaian oleh rekan sejawat
2. Bentuk instrumen dan instrumen
Lembar pengamatan sikap
Nama :
Kelas :
Petugas pengamat :

No.	ASPEK	SKOR(1-4)
1.	Toleran Menghormati pendapat teman Menerima kekurangan orang lain Menerima kesepakatan Menghormati teman	
2.	Disiplin Hadir tepat waktu Mengikuti seluruh proses pembelajaran Mentaati prosedur kerja Selesai tepat waktu	
3.	Kerja sama Melibatkan diri dan berperan aktif dalam kelompok Berbagi tugas dalam kelompok/tidak mendominasi Tidak mengganggu peserta didik lain Membantu mempersiapkan dan merapikan peralatan pembelajaran	
	Total skor	

3. Pedoman penskoran
Nilai 1-4, sesuai dengan indikator yang dicapai
4. Pengolahan skor
Skor maksimal : SM
Skor perolehan peserta didik : SP

Nilai pengetahuan yang diperoleh peserta didik : $SP/SM \times 4$

Rentang nilai :

Nilai	Predikat	NILAI SIKAP
$0,00 < \text{Nilai} \leq 1,00$	D-	KURANG
$1,00 < \text{Nilai} \leq 1,33$	D+	
$1,33 < \text{Nilai} \leq 1,66$	C-	CUKUP
$1,66 < \text{Nilai} \leq 2,00$	C	
$2,00 < \text{Nilai} \leq 2,33$	C+	
$2,33 < \text{Nilai} \leq 2,66$	B-	BAIK
$2,66 < \text{Nilai} \leq 3,00$	B	
$3,00 < \text{Nilai} \leq 3,33$	B+	
$3,33 < \text{Nilai} \leq 3,66$	A-	SANGAT BAIK
$3,66 < \text{Nilai} \leq 4,00$	A	

b. Penilaian pengetahuan

1. Jenis/teknik penilaian

Uji tulis

2. Bentuk instrumen dan instrumen

Soal uji tulis

Nama :

Kelas :

a. Sebutkan 2 teknik dasar permainan bola voli !

b. Jelaskan langkah – langkah melakukan passing atas dan passing bawah permainan bola voli !

3. Pedoman penskoran

Rentang nilai 1-4, tergantung dari kelengkapan jawaban yang disebutkan.

4. Pengolahan skor

Skor maksimal : SM

Skor perolehan peserta didik : SP

Nilai pengetahuan yang diperoleh peserta didik : $SP/SM \times 4$

Rentang nilai :

Nilai	Predikat
$0,00 < \text{Nilai} \leq 1,00$	D-
$1,00 < \text{Nilai} \leq 1,33$	D+
$1,33 < \text{Nilai} \leq 1,66$	C-
$1,66 < \text{Nilai} \leq 2,00$	C
$2,00 < \text{Nilai} \leq 2,33$	C+
$2,33 < \text{Nilai} \leq 2,66$	B-
$2,66 < \text{Nilai} \leq 3,00$	B
$3,00 < \text{Nilai} \leq 3,33$	B+
$3,33 < \text{Nilai} \leq 3,66$	A-
$3,66 < \text{Nilai} \leq 4,00$	A

c. Penilaian keterampilan

1. Jenis/teknik penilaian

Uji unjuk kerja praktek rangkaian variasi dan kombinasi dasar permainan bola voli.

2. Bentuk instrumen dan instrumen

Nama :
Kelas :
Petugas pengamat :

No.	Indikator Esensial	Skor			
		1	2	3	4
1.	Teknik gerak				
2.	Kreativitas				
3.	Kekompakan				

3. Pedoman penskoran

Rentang nilai 1-4, tergantung dari kesempurnaan idikasi yang dikerjakan

4. Pengolahan skor

Skor maksimal : SM

Skor perolehan peserta didik : SP

Nilai pengetahuan yang diperoleh peserta didik : $SP/SM \times 4$

Rentang nilai :

Nilai	Predikat
$0,00 < \text{Nilai} \leq 1,00$	D-
$1,00 < \text{Nilai} \leq 1,33$	D+
$1,33 < \text{Nilai} \leq 1,66$	C-
$1,66 < \text{Nilai} \leq 2,00$	C
$2,00 < \text{Nilai} \leq 2,33$	C+
$2,33 < \text{Nilai} \leq 2,66$	B-
$2,66 < \text{Nilai} \leq 3,00$	B
$3,00 < \text{Nilai} \leq 3,33$	B+
$3,33 < \text{Nilai} \leq 3,66$	A-
$3,66 < \text{Nilai} \leq 4,00$	A

Sedan, Juli 2020

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Guru Mata Pelajaran

H. LUTHFIL HAKIM, S.H.
NIY. 19871106201600102

NURUN NAVIS ANNAJIH, S.Pd.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MA Assathi' Sedan
 Mata Pelajaran : PJOK
 Kelas/Semester : X/ Ganjil
 Materi Pokok : Bola Basket
 Alokasi Waktu : 4 JP (2 Pertemuan)

A. Kompetensi Dasar

3.1. Menganalisis keterampilan gerak salah satu permainan bola besar untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik.	4.1. Mempraktikkan hasil analisis keterampilan gerak salah satu permainan bola besar untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik.
---	---

B. Tujuan Pembelajaran:

1. Dengan penuh rasa syukur peserta didik menunjukkan sikap sportif, bertanggung jawab, dan disiplin.
2. Melakukan gerak dasar chess pass dan bounce pass dalam permainan bola basket.
3. Melakukan variasi gerak dasar chess pass dan bounce pass dalam permainan bola basket.
4. Menjelaskan gerak dasar chess pass dan bounce pass dalam permainan bola basket.
5. Menjelaskan variasi gerak dasar chess pass dan bounce pass dalam permainan bola basket.

C. Kegiatan Pembelajaran:

No	Tahap	Deskripsi Kegiatan
1	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam, berdo'a bersama, mengabsen, apersepsi, motivasi, dan memeriksa kebersihan disekitarnya. 2. Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai pada pertemuan kali ini.

2	Inti	<p>1. Peserta didik mengamati tentang dasar permainan bola basket yang diperagakan oleh guru atau salah satu peserta didik yang mampu dan membuat catatan hasil pengamatan.</p> <p>2. Peserta didik secara bergantian saling bertanya tentang gerak dasar permainan bola basket(chess pass),manfaat permainan bola basket terhadap kesehatan,otot otot yang digunakan, bentuk dan jenis latihan untuk meningkatkan ketreampilan gerak dasar permainan bola basket. Misalnya : bagaimana cara sikap awal, sikap perkenaan bola dan sikap akhir chess pass</p> <p>3. Memperagakan pola keterampilan gerak dasar chess pass (operan setinggi dada) yang dilakukan dalam bentuk bermain secara berpasangan atau dalam kelompok/regu/tim dengan koordinasi yang baik dengan menunjukkan perilaku kerjasama, bertanggungjawab, menghargai perbedaan, disiplin, dan toleransi selama bermain.</p> <p>4. Peserta didik menampilkan gerakan chess pass berdasarkan hasil penilaian secara individu maupun penilaian dari teman sejawat.</p> <p>5. Peserta didik melakukan permainan bola basket (cara posisi letak bola, kaki, posisi berdiri, posisi tangan, pandangan mata).</p> <p>6. Guru mengamati setiap gerakan chess passdalam permainan bola basket yang dilakukan oleh peserta didik</p>
3.	Penutup	<p>1. Pendinginan evaluasi proses pembelajaran</p> <p>2. Melakukan refleksi dengan tanya jawab kepada peserta didik</p> <p>3. Menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran</p>

D. Penilaian Pembelajaran

1. Teknik penilaian :

Penilaian Sikap : Observasi/Pengamatan

Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis dan Lisan

Penilaian Keterampilan : Unjuk kerja, presentasi, laporan penugasan

2. Bentuk Penilaian :

Observasi : Jurnal guru

Tes Tertulis : Uraian, laporan, paparan

Unjuk Kerja : Laporan ; paparan

3. Instrumen penilaian Sikap, pengetahuan dan keterampilan

Sedan, Juli 2020

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Guru Mata Pelajaran

H. LUTHFIL HAKIM, S.H.
NIY. 19871106201600102

NURUN NAVIS ANNAJIH, S.Pd.

Lampiran 9. Dokumentasi



Gambar.1 foto dengan kepala sekolah



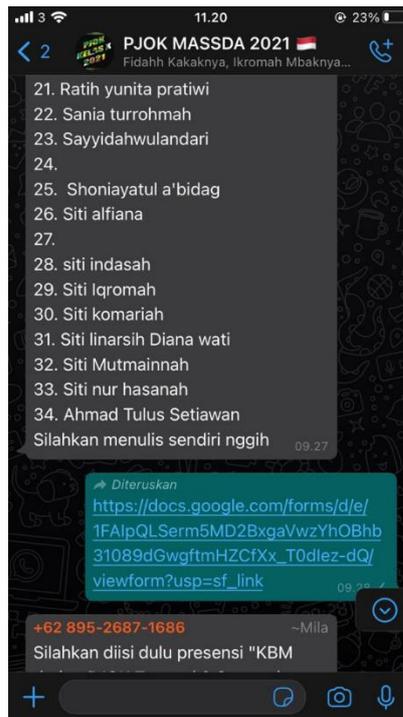
Gambar 2 foto dengan guru pjok



Gambar 3 foto dengan peserta didik



Gambar 4 foto dengan peserta didik



Gambar 5 pengiriman link google form



Gambar 6 absensi peserta didik